



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

TIARA SRI NASTITI

NIM 12111122395

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2026 M/1447 H



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH:

TIARA SRI NASTITI

NIM 12111122395

PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2026 M/1447 H



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta **UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
Peraturan dan
Hak Cipta **UIN SUSKA RIAU**

1447

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup* yang ditulis oleh Tiara Sri Nastiti dengan NIM 12111122395 telah dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Januari 2026 M/18 Rajab 1447 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.

Pekanbaru, 7 Januari 2026 M
18 Rajab 1447 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Niki Dian Permana P., M.Pd.

Pengaji II

Dian Puspita Eka Putri, M.Pd.

Pengaji III

Dr. Miteriana, M.Pd.

Pengaji IV

Dr. Kian Vebrianto, M.Ed.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sumarah Diniaty, M.Pd., Kons.



NO. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup yang ditulis oleh Tiara Sri Nastiti NIM 12111122395 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Rajab 1447

24 Desember 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Niki Dian Permana P, M.Pd

NIP. 19880331 201801 1 001

Dosen Pembimbing

Susilawati, S.Pd., M. Pd.

NIP.19840227 200912 2 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Sri Nastiti
NIM : 12111122395
Tempat/Tgl. Lahir : Kandis, 19 Desember 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris IPA
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



Tiara Sri Nastiti
NIM. 12111122395



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunianya penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup**". Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan ucapan "*Allahumma sholli'ala sayyidina Muhammad wa'ala aali sayyidina Muhammad*". Semoga dengan seringnya kita bershholawat kepada beliau akan mendapat syafaatnya di padang mahsyar nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris IPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu cinta pertama saya Alm. Ayah Abdul Khalik dan pintu surga saya Mamak Fatimah Zahara yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini selesai. Meskipun mereka tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, semangat, kerja keras, kekuatan dan kasih sayang mereka tidak pernah berkurang dalam memberikan yang terbaik bagi penulis. Terima kasih telah membesarkan dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus. Terima kasih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat, serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjangkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dalam segala hal. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan untuk ayah ibu dan semoga kebaikan ini diganti dengan surganya Allah SWT. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada abang dan adik penulis yaitu, Khairul Amri dan Yazid Alamsyah yang senantiasa memberikan perhatian dan motivasi. Terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam mengejar cita-cita.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Bapak Niki Dian Permana P, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris IPA yang telah memberikan bimbingan serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Miterianifa, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Tadris IPA yang telah memberikan bimbingan serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Hasanuddin, S. Si., M.Si., selaku Penasihat Akademik yang sangat saya hormati, terima kasih telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Susilawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima Kasih atas bimbingan, kritik, saran, dan nasehat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Seluruh Dosen Prodi Tadris IPA Ibu Susilawati, M.Pd., Bapak Dr. Rian Vebrianto, M.Ed., Bapak Niki Dian Permana P, M.Pd., Ibu Dr. Miterianifa, S.Pd., M.Pd., Bapak Muhammad Ilham Syarif, M.Pd., Ibu Diniya, M.Pd., Bapak Aldeva Ilhami, M.Pd., Ibu Zona Octarya, S.Si., M.Si., Bapak Drs. Edi Yusrianto, M.Pd., dan dosen-dosen lainnya yang telah banyak mencerahkan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama perkuliahan.
11. Validator Bapak Aldeva Ilhami, M.Pd., dan Ibu Ibna Hayati, S.Si., M.Si., selaku validator yang telah membantu penulis dalam memberikan penilaian berupa saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12. Ibu Besta Rahma Frizdew , S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Kandis yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
13. Ibu Irawati, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 10 Kandis yang telah membantu peneliti serta memberi motivasi dan saran saat penelitian sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh siswa dan siswi kelas VII A dan VII B yang telah membantu saat proses belajar mengajar selama penelitian di sekolah.
15. Keluarga besar Tadris IPA angkatan 2021 khususnya kelas B di grup *ScienceB21*. Empat tahun kebersamaan ini bukan hanya tentang tugas dan kuliah, tapi juga tentang tawa, cerita, dan perjuangan yang kita lalui bersama. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang menguatkan langkah penulis hingga sejauh ini. Bagi semua teman yang tak sempat disebut satu per satu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih dari hati yang paling dalam. Semua kenangan baik suka maupun duka akan selalu hidup dalam ingatan, tak akan pernah terlupakan.
16. Kepada teman satu pembimbing dalam penyusunan penelitian ini, Fatehatul Bariah dan Rahma Rama Dani yang saya sayangi. Terima kasih sudah selalu *support* dalam suka dan duka. Kalian bukan sekedar teman, tetapi saudara tanpa ikatan darah, dan tempat pertama saya berbagi cerita dan sandaran disaat-saat sulit. Setiap bantuan, pengorbanan, dan kebaikan kalian begitu berarti. Semua itu tidak akan penulis lupakan. Terima Kasih sudah jadi bagian penting dalam perjalanan ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Kepada sahabat saya, Seli Afrika, Yusyifa Dwi Cahya, S.Tr.Par, terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan kepada penulis, dan motivasi untuk tidak menyerah dalam proses perkuliahan, selalu menjadi pendengar keluh kesah dan tempat tertawa bersama yang baik, serta dukungan yang sangat amat berarti bagi penulis. Semoga kita selalu berada dijalan Allah SWT.
18. Seluruh teman-teman mahasiswa KKN Desa Bangun Purba Jaya dan teman-teman PPL MTs Ummatan Wasathan Pekanbaru, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan kenangan indah yang tidak bisa terulang lagi.
19. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan penulis baik dalam literatur maupun pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ke arah yang lebih baik lagi. Doa dan harapan penulis, semoga Allah SWT., membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 26 Desember 2025

Penulis

Tiara Sri Nastiti
NIM.12111122395

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillāhīrabbil’alamin

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada henti. Atas kasih sayang-Nya, penulis masih diberi nikmat kehidupan hingga detik ini dan dapat menyelesaikan karya ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallāhu ‘Alaihi Wasallam, suri teladan sepanjang zaman, yang telah membawa cahaya iman dan petunjuk bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua saya yang saya sayangi dan cintai, terutama untuk Almarhum Ayah Abdul Khalik yang telah kembali ke Rahmatullah sebelum sempat menyaksikan pencapaian ini. Meskipun ragamu sudah tidak dapat kulihat, namun nasehat dan doa mu akan selalu ada disetiap langkah perjuanganku. Sémoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik disisi-Nya, Aamiin. Dan terima kasih kepada perempuan hebat dalam hidupku, Mama tersayang, Mama Fatimah Zahara terima kasih selalu memberikan semangat, kenyamanan, motivasi, do'a terbaik, dan terima kasih untuk kerja kerasmu selama ini untuk pendidikan anak mu ini, sehingga bisa menyelesaikan masa studi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya sederhana ini adalah wujud terima kasih atas pengorbanan dari jerih payah Mama dan juga Abang. Keberhasilan saya yang belum seberapa ini semoga dapat membuat Mama dan Abang bahagia, ini baru awal dari semuanya.

Tanpa kalian saya bukan apa-apa.

Terima kasih Mama dan Abang. Gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kalian.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah 2:286)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tiara Sri Nastiti, (2025): Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Rendahnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA masih menjadi permasalahan yang sering ditemui akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pemahaman konsep siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *quasy eksperimen* dengan desain *posttest only group design*. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kandis dan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dikumpulkan menggunakan tes instrumen berupa tes objektif, tes data akhir yaitu *posttest*. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pemahaman konsep siswa dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis *independent sample t-test* dengan bantuan *software SPSS 26*. Hasil analisis data diperoleh data sig. (2-tailed) sebesar $0,041 < 0,05$ yang artinya dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pemahaman konsep siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Kata kunci: *Team Games Tournament (TGT), Pemahaman Konsep, Klasifikasi Makhluk Hidup.*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Tiara Sri Nastiti, (2025): The Effect of the Team Games Tournament (TGT) Learning Model on Students' Conceptual Understanding in the Classification of Living Things

Low conceptual understanding among students in science learning remains a common issue, often caused by the use of less varied teaching models that fail to actively engage students. This study aims to examine the effect of the Team Games Tournament (TGT) learning model on students' conceptual understanding of the classification of living things. The research employed a quasi-experimental method with a posttest-only group design. The subjects were seventh-grade students at SMP Negeri 10 Kandis, selected through purposive sampling. Data were collected using objective test instruments, with the final data obtained through a posttest. To determine the effect of the TGT model on conceptual understanding, hypothesis testing was conducted using an independent sample t-test with SPSS 26 software. The analysis yielded a significance value (2-tailed) of 0.041 (< 0.05), indicating that H_0 was rejected and H_a accepted. Therefore, it can be concluded that the TGT learning model significantly influences students' conceptual understanding in the classification of living things.

Keywords: Team Games Tournament (TGT), conceptual understanding, classification of living things



UIN SUSKA RIAU

الملخص

تيارا سري ناستويق ، (٢٠٢٥) :تأثير نموذج التعلم بالألعاب والبطولات الجماعية (TGT) على فهم المفاهيم لدى التلاميذ في مادة تصنيف الكائنات الحية

يُعد ضعف فهم المفاهيم لدى التلاميذ في تعلم مادة العلوم الطبيعية من المشكلات التربوية التي لا تزال شائعة، ويعزى إلى استخدام نماذج تعليمية محدودة التنويع وقليلة في إشراك التلاميذ بصورة فاعلة في العملية التعليمية. ويهدف هذا البحث إلى كشف تأثير استخدام نموذج التعلم بالألعاب والبطولات الجماعية (TGT) في فهم المفاهيم لدى التلاميذ في مادة تصنيف الكائنات الحية. وقد استخدم البحث المنهج شبه التجاري بتصميم الاختبار البعدى لمجموعة واحدة (Posttest Only Group Design). وتمثل مجتمع البحث في تلاميذ الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية رقم ١٠ كانديس، مع اعتماد أسلوب المعاينة القصصية في اختبار العينة. وجمعت البيانات باستخدام أداة الاختبار التحصيلي المتمثل في اختبار موضوعي، حيث استُخدم الاختبار البعدى لقياس فهم المفاهيم لدى التلاميذ. وتحليل أثر نموذج التعلم TGT في فهم المفاهيم، استُخدم اختبار الفرضيات من خلال اختبار اختبار t لعينتين مستقلتين (independent sample t-test) بالاستعانة ببرنامج SPSS الإصدار ٢٦. وأظهرت نتائج تحليل البيانات أن قيمة الدلالة الإحصائية (Sig. 2-tailed) بلغت ٠٠٤١ وهي أقل من مستوى الدلالة ٠٠٥ مما يدل على رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_1). وبناء على ذلك، يُستنتج أن هناك أثراً دالاً لاستخدام نموذج التعلم بالألعاب والبطولات الجماعية (TGT) في تحسين فهم المفاهيم لدى التلاميذ في مادة تصنيف الكائنات الحية.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم بالألعاب والبطولات الجماعية، فهم المفاهيم، تصنیف الكائنات الحية



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Konsep Operasional	34
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III	36

METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Gambaran Media Pembelajaran.....	37
C. Waktu dan Tempat	40
D. Teknik Pemilihan Sampel	41
E. Variabel Penelitian	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	60
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Gambaran Media Pembelajaran	38
Tabel 3. 3 Jumlah Populasi	41
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3. 5 Validasi Isi	46
Tabel 4. 1 Kategori Observasi Keaktifan Peserta Didik	50
Tabel 4. 2 Analisis Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 4 Katergori Uji Normalitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Indenpendent Sample T-Test.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3. 1 Alur Pengujian Hipotesis	48
Gambar 4. 1 Hasil Observasi	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	78
Lampiran A. 1	79
Lampiran A. 2	95
Lampiran A. 3	98
LAMPIRAN B	106
Lampiran B. 1	107
Lampiran B. 2	134
Lampiran B. 3	140
LAMPIRAN C	141
Lampiran C. 1	142
LAMPIRAN D	144
Lampiran D. 1	145
LAMPIRAN E	147

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Topik perubahan pada sistem pendidikan suatu negara selalu menjadi hal yang krusial. Menerapkan kurikulum merdeka adalah salah satu inisiatif utama yang dilakukan di Indonesia untuk meningkatkan sistem pendidikan. Diharapkan bahwa kurikulum ini akan mengubah persepsi masyarakat Indonesia terhadap proses pendidikan secara signifikan (Fatimatuzzahrah Fatimatuzzahrah et al., 2023). Guru dapat merancang pembelajaran berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar berkat kurikulum merdeka.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses interaksi di antara siswa, antara siswa dan guru, dan antara peserta dengan materi pendidikan lainnya dalam suatu lingkungan pendidikan. Salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi potensi dan keterampilan siswa adalah pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang berkualitas tinggi harus dikembangkan untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas tinggi (Rahayu & Suryani, 2022).

Pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat menguasai konsep dan prinsip dalam pelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap percaya diri, dan keterampilan berpikir kritis siswa (Pangesti & Utami, 2019). Untuk membuat siswa tertarik untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi dalam proses pembelajaran, guru harus terampil dalam membuat rencana pembelajaran yang menarik. Masalah kurangnya penerapan proses pembelajaran di kelas oleh guru merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam menjadi salah satu muatan pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Karena sains berkaitan dengan penemuan metodis tentang alam, sains bukan hanya kumpulan informasi dalam bentuk fakta, tetapi juga proses pemahaman konsep yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dapat digunakan dalam melatih proses dan sikap ilmiah siswa, serta dapat menjadi pandangan dalam pengetahuan dan pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa (I. K. Kurniawan *et al.*, 2020). Menurut Yudi Budiarti *et al.*, (2021) pembelajaran IPA juga memberikan pengalaman belajar yang menekankan pada pengalaman langsung.

Pemahaman konseptual sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran tercapai (Ristanto *et al.*, 2018). Pendidikan sains di sekolah harus memfokuskan pemahaman dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari agar pembelajaran sains menjadi lebih menarik (Harefa *et al.*, 2022). Menurut Arifin *et al.*, (2020) menyatakan bahwa menghafal dan hanya mengetahui tidak sama dengan memahami, yang menyiratkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pembelajaran hanya menanamkan pengetahuan teoritis tanpa proses pemahaman yang menyeluruh, sehingga mudah untuk dilupakan.

Salah satu komponen dari ranah kognitif yang dikemukakan Bloom adalah pemahaman, yang ia definisikan sebagai kapasitas siswa untuk menyampaikan dan menerapkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari. Pemahaman yang dimaksud bisa berupa dalam bentuk lisan atau tulisan dalam bentuk verbal atau simbolik (Afriani, 2018). Definisi lain dari pemahaman konsep adalah kapasitas seseorang untuk memahami suatu gagasan tertentu. Jika siswa memahami makna dari suatu gagasan, mereka dikatakan memiliki pemahaman konsep. Siswa yang memiliki pemahaman akan mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajarinya dengan pemahamannya sendiri dan menjadi bermakna (Nahdi *et al.*, 2018).

Kesulitan belajar siswa pada pelajaran IPA bukan hanya berasal dari siswa itu sendiri, tetapi guru juga ikut andil dalam kesulitan tersebut. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa mudah bosan dan tidak berkonsentrasi dalam belajar (Khusnudin & Anjarini, 2022). Sejalan dengan pendapat Cahyaningsih (2017) salah satu cara bagi para pengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan memvariasikan proses pembelajaran. Jika mereka menggunakan lebih banyak pembelajaran langsung, akan lebih baik jika mereka juga dapat menggunakan model atau metode pembelajaran alternatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias siswa untuk belajar. Dengan lingkungan kelas yang demokratis di mana siswa saling mendidik satu sama lain dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk merealisasikan potensi mereka sepenuhnya, model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai topik pembelajaran (*student oriented*) (Aje, 2022b) (Parhusip *et al.*, 2023). Selain itu, pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial dan intelektual, khususnya keterampilan interpersonal (Ali *et al.*, 2021).

Model kooperatif TGT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut Ismah & Ernawati (2018) model pembelajaran kooperatif TGT menjadi pilihan yang cukup efektif dalam proses pembelajaran. Model ini dimodifikasi pada evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan turnamen, hingga dengan metode turnamen tersebut mampu memberikan peningkatan motivasi belajar dan berpikir siswa. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif TGT terdiri dari lima tahap: presentasi kelas, belajar kelompok, permainan, pertandingan, dan hadiah. (Zakiyatul Maulidina, Nuriman, 2018).

Model pembelajaran TGT merupakan suatu metode pembelajaran yang mengharuskan dirinya pada interaksi sosial, dimana siswa terlibat dalam kompetisi dengan permainan akademik sebagai perwakilan dari kelompok-kelompok. Konsep permainan akademik ini dirancang dengan tujuan untuk kompetisi yang sehat antar siswa-siswa, dengan memfokuskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya (Pambudi & Eraku, 2023). (Izzudin et al., 2022) berpendapat juga bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat dibuat dengan permainan. Model TGT membuat pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan yang membuat siswa tidak bosen dan termotivasi untuk belajar.

Salah satu model pembelajaran berbasis pemahaman yang berkonsentrasi pada penggalian pengetahuan siswa adalah model pembelajaran TGT, di mana siswa dapat menemukan informasi penting untuk membangun pengetahuan mereka sendiri (Rusman, 2010). Berikut ini adalah beberapa manfaat dari model yang berpusat pada siswa ini: (1) guru akan dapat mengukur kemauan setiap siswa; (2) membantu siswa lebih mudah memahami materi karena tampilan pembelajaran yang lebih menarik; (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; (4) siswa akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya permainan turnamen belajar; (5) Meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran; dan (6) melatih siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Pembelajaran kooperatif model TGT adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam permainan akademik pada turnamen mingguan untuk menunjukkan penguasaan materi pelajaran secara individual. Langkah-langkah TGT secara umum yaitu guru menyajikan tujuan pembelajaran, pembentukkan kelompok oleh siswa, melaksanakan permainan yang telah dirancang oleh guru, menilai/memberikan skor dalam permainan, dan memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman ide adalah kemampuan siswa untuk mengartikulasikan atau mengklarifikasi materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan menggunakan berbagai ide yang telah mereka pahami secara pribadi. Indikator pemahaman konsep tidak lepas dari Menafsirkan, Mencontohkan, Mengklasifikasikan, Merangkum, Menyimpulkan, Membandingkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini apakah terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap pemahaman konsep pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa SMP?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik pelajar atau mahasiswa dan juga tenaga kependidikan serta bermanfaat bagi peneliti. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah:

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman konsep pada peserta didik.

2. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam penggunaan model pembelajaran yang bisa menumbuhkan pemahaman konsep peserta didik.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk melatih pemahaman konsep peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Ada beberapa upaya untuk meningkatkan pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran ilmiah. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satunya. Model pembelajaran kooperatif adalah metode pengajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model ini memberi mereka kesempatan untuk saling membantu dan berkolaborasi dengan teman sebaya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan (Taniredja *et al.*, 2011).

Model pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang populer yang membantu guru mengatasi tantangan mereka dalam melibatkan siswa dan menerapkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (Fernando *et al.*, 2020). TGT merupakan salah satu dari sekian banyak variasi metode pembelajaran kooperatif. Dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, paradigma TGT sering diterapkan di bidang sains, matematika, dan pelajaran bahasa Indonesia (Adiputra & Heryadi, 2021).

Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut (Taniredja *et al.*, 2011):

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Belajar dengan teman
2. Interaksi teman sebaya terjadi secara langsung selama proses pembelajaran
3. Saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok
4. Belajar dari teman sendiri dalam kelompok
5. Belajar dalam kelompok kecil
6. Berbicara atau menyampaikan pendapat secara efektif
7. Siswa sendiri yang membuat keputusan
8. Siswa aktif dalam kelompok

Belajar kelompok dalam pembelajaran kooperatif berbeda dengan belajar kelompok biasa. Menurut Ulfia & Irwandani (2019) model pembelajaran kooperatif mempunyai karakteristik tertentu, yaitu:

1. Tujuan Kelompok, sebagian besar model belajar yang berkelompok mempunyai bentuk tujuan kelompok.
2. Pertanggungjawaban individu, pertanggungjawaban diperoleh dengan 2 cara, pertama untuk mencapai skor kelompok dengan menjumlah skor setiap anggota kelompok, kedua dengan memberikan tugas khusus dimana setiap siswa diberi tanggung jawab setiap bagian tugas kelompok.
3. Kesempatan untuk keberhasilan, keunikan dalam model pembelajaran kelompok ini yaitu menggunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skoring yang menjamin setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam kelompok mereka.

4. Kompetisi antar kelompok, adanya kompetisi antar kelompok dapat memotivasi siswa untuk ikut aktif dan berperan aktif dan berperan dalam pembentukan konsep suatu materi.

Menurut Nurhayati *et al.* (2022) model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat dijadikan contoh karena merupakan model pembelajaran berbasis permainan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Diperkuat juga oleh Lestari *et al.*, (2018) keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan paradigma pembelajaran kooperatif ini, yang juga dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi serta menginspirasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Model *Teams Game Tournament* (TGT) adalah salah satu model kooperatif yang sering diterapkan dalam pembelajaran IPA. Ciri dari model kooperatif adalah pembelajaran dalam kelompok heterogen yang bersifat kerja sama antar anggota kelompok sehingga timbul keaktifan siswa dalam menjawab semua tugas-tugas (N. I. Lestari *et al.*, 2022). Diperkuat oleh Mahardi *et al.*, (2019) bahwa model TGT merupakan model pembelajaran yang cocok untuk mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran IPA, dengan siswa diharapkan mampu mengkonstruksi dan menyusun pengetahuan sendiri.

Model pembelajaran TGT merupakan salah satu pilihan yang tersedia bagi para guru sekolah dasar dan menengah pertama karena sesuai dengan minat para siswa yang menyukai permainan dan pertandingan (Asba, 2021). Ketika pelaksanaan model TGT guru memperhatikan aktivitas keaktifan peserta didik dalam pengimplementasian model tersebut. Selain mendorong tanggung jawab, kerja sama tim, kompetisi yang sehat, dan keterlibatan belajar, pendekatan TGT memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih santai (Mulyatiningsih, 2014).

Menurut Slavin (2005) langkah-langkah TGT, yaitu:

1. Persentasi kelas, tahap awal pembelajaran guru menyampaikan materi dikelas atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru.
2. Pembentukan kelompok, dimana tim terdiri dari empat atau lima siswa yang anggotanya heterogen. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya.
3. Game, terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi di kelas dan belajar kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Turnamen, para peserta didik memainkan permainan akademis dengan berkompetisi melawan anggota tim yang memiliki tugas/materi yang sama dengan yang dipelajari..
5. Rekognisi tim, tim yang mendapatkan skor bagus akan mendapatkan penghargaan.

Pembelajaran kooperatif TGT ini mempunyai kelebihan dan kekurangan (Riski Nugroho & Rachman, 2018), yaitu:

Kelebihan dari model pembelajaran TGT yaitu:

- a. Lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas yang berhubungan dengan gerakan.
- b. Mendorong toleransi terhadap keragaman pribadi.
- c. Materi dapat dikuasai secara menyeluruh dalam waktu yang lebih singkat.
- d. Siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.
- e. Mengajarkan siswa bagaimana berinteraksi dengan orang lain.
- f. Dorongan yang lebih besar untuk belajar.
- g. Hasil belajar yang lebih baik.
- h. Meningkatkan niat baik, kolaborasi, dan kompetisi yang konstruktif.

Kekurangan dari model pembelajaran TGT Riski Nugroho & Rachman, (2018), yaitu:

- a. Kesulitan mengelompokkan anak-anak dengan kemampuan akademis yang beragam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Masih ada siswa berkemampuan tinggi yang kurang terbiasa dan sulit untuk menjelaskan kepada siswa lain.

Meskipun terjadi dalam kelompok, tidak semua kelompok merupakan lingkungan belajar kooperatif. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan pembelajaran kelompok acak dalam beberapa hal mendasar. Guru akan dapat mengawasi kelas dengan lebih baik jika komponen-komponen dasar dari sistem pembelajaran kooperatif diterapkan.

Tidak seperti kelompok konvensional yang menggunakan struktur kompetitif, di mana keberhasilan individu diarahkan pada kegagalan orang lain, pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mencapai tujuan yang berbeda. Di sisi lain, tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk membangun situasi di mana keberhasilan kelompok menentukan atau mempengaruhi keberhasilan individu (Taniredja *et al.*, 2011).

Model pembelajaran TGT mempunyai banyak manfaat antara lain sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran ini dapat membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar siswa serta rendahnya keaktifan proses belajar siswa (Ulfia & Irwandani, 2019). Menurut Mahardi *et al.*, (2019) pembelajaran TGT ini memungkinkan siswa dapat belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih rileks disampimg membutuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

2. Pemahaman Konsep

Pendidikan IPA bermanfaat karena membantu siswa memahami apa yang terjadi di lingkungan dan secara langsung relevan dengan kehidupan sehari-hari. Belajar IPA juga mengajarkan teknik pemecahan masalah, keterampilan pemahaman, pengambilan kesimpulan, pembentukan sikap, kerja sama tim, dan menghargai sudut pandang orang lain. (Novanto *et al.*, 2023). Pada pembelajaran IPA sangat penting meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, tidak hanya mengetahui konsepnya saja tetapi siswa juga menjelaskan kembali materi (Nahdi *et al.*, 2018).

Pemahaman terhadap konsep merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran dan memecahkan masalah, baik di dalam proses belajar itu sendiri maupun dalam lingkungan keseharian. Kemampuan memahami konsep menjadi landasan untuk berpikir dalam menyelesaikan berbagai persoalan (Ulfia & Irwandani, 2019). Pemahaman terhadap suatu konsep merupakan hasil dari aktivitas berpikir seseorang dalam memahami konsep yang dimaksud. Seorang siswa dapat dikatakan paham dengan sebuah konsep apabila siswa mampu menggambarkan sesuatu menggunakan bahasanya sendiri yang berbeda dengan apa yang terdapat dalam buku (Giriansyah *et al.*, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yuliani *et al.*, (2018) pemahaman konsep merupakan penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi juga mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Sependapat dengan Rahmat *et al.*, (2018) bahwa ketika siswa paham artinya siswa tersebut mampu mengerti sesuatu yang sudah diketahui, memahami makna dari yang dipelajari, dengan cara menguraikan ataupun mengubah sesuatu menjadi bentuk yang lain.

Pemahaman konsep IPA adalah kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dengan cara yang dapat dipahami, baik secara konseptual maupun teoritis. Siswa yang memahami konsep IPA dapat memahami hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya, yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah (Rahmawati *et al.*, 2023). Ketika siswa dapat mengaitkan isi dari pelajaran IPA dengan pengalaman mereka sendiri, maka mereka dapat memahami makna dari materi pelajaran tersebut (Zuleni & Marfilinda, 2022).

Kemampuan pemahaman dapat menghasilkan informasi yang bermakna, keterampilan pemahaman ini sangat mendasar. Pemahaman membutuhkan kemampuan untuk menyampaikan makna suatu konsep. (Afriani, 2018). Sejalan dengan pendapat Alighiri *et al.*, (2018) bahwasanya konsep-konsep dasar harus dipahami lebih dulu oleh siswa dengan benar sebelum memahami konsep yang lebih kompleks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa sendiri untuk menjelaskan fakta atau ide dan menyimpulkan makna dari penjelasan tersebut, yang dapat berupa huruf, angka, simbol, bagan, gambar, dan alat bantu visual lainnya (Novanto *et al.*, 2023). Pemahaman menjadi salah satu faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Meskipun siswa memiliki hasil belajar yang baik, tetapi bukan berarti mereka juga memahami konsep yang diajarkan dengan benar. Konsep juga memiliki peran penting dalam membantu seseorang mengolah informasi atau data yang dihadapinya (B. Kurniawan *et al.*, 2023).

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk memahami hubungan antara ide-ide yang perlu ditingkatkan dalam hal informasi faktual atau contoh (Radiusman, 2020). Menurut Azizah *et al.*, (2023) kurangnya pemahaman konseptual tentang mata pelajaran yang dibahas, karena siswa tidak sepenuhnya menanggapi pertanyaan guru karena mereka masih memiliki ekspektasi yang lebih besar terhadap guru. Diperkuat juga dalam penelitian (Ikstanti & Yulianti, 2023) bahwa pemahaman konsep siswa yang seharusnya dapat berkembang dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran pada kenyataannya belum bisa berkembang sesuai dengan harapan, dilihat dari proses pembelajaran di sekolah yang masih berpusat pada guru yang membuat terbatasnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan, motivasi, keingintahuan, perhatian, sikap belajar, unsur fisik dan psikologis, serta faktor lingkungan adalah beberapa aspek yang mempengaruhi pemahaman konsep. Tetapi salah satu faktor yang paling mempengaruhi ialah kualitas proses pembelajarannya (Istiqamah *et al.*, 2019). Menurut Samaduri, (2022) menjelaskan bahwa siswa yang paham konsep materi dapat dilihat dari penjelasannya mengenai jawaban yang dipilih, jawaban akan sesuai dengan konsep yang sudah ada bukan hanya menebak, dan jawaban yang diberikan akan cukup jelas dan relevan terhadap konsep materi.

Pemahaman adalah suatu kemampuan yang berkaitan dengan intelektual yang dimiliki siswa. Pemahaman dapat dikelompokkan dalam aspek tertentu, dengan kriteria sebagai berikut; 1) Pemahaman adalah penguasaan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan sesuatu, 2) Pemahaman tidak hanya sekedar mendapat informasi untuk mengetahui sesuatu, tetapi mengingat kembali pengalaman yang pernah dipelajar jadi dapat diartikan pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, dan 3) Pemahaman merupakan suatu rangkaian bertahap dimana setiap tahap memiliki kemampuan terpisah/tersendiri seperti menterjemahkan, menafsirkan, menganalisis dan mengevaluasi (I. K. Kurniawan *et al.*, 2020).

Pemahaman konsep dapat diartikan juga sebagai landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan sehari-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari. Siswa yang dapat memahami konsep dengan baik, akan lebih mudah mengaplikasikan dalam berbagai masalah kehidupan (Rohmah & Wahyudin, 2017). Pencapaian pemahaman konsep ini adalah proses mencari dan menyertakan sifat-sifat yang digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dengan contoh yang tidak tepat dari berbagai kategori (Rahmat *et al.*, 2018).

Menurut Anderson & Krathwohl (2010), ada enam indikator aspek pemahaman konsep diantaranya:

1. Menafsirkan, yaitu mengubah informasi dari satu bentuk kebentuk lain;
2. Mencontohkan, yaitu proses identifikasi ciri-ciri pokok dari konsep atau prinsip umum;
3. Mengklasifikasikan, yaitu melibatkan proses mendeteksi ciri-ciri atau pola-pola yang sesuai dengan contoh, konsep atau prinsip tertentu;
4. Merangkum, yaitu mengemukakan satu kalimat yang mempresentasikan informasi yang diterima;
5. Menyimpulkan, yaitu menyertakan proses menemukan pola dalam sejumlah contoh;
6. Membandingkan, yaitu melibatkan proses mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek;
7. Menjelaskan, mengkonstruksi atau menata ulang kedalam pola atau struktur baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 indikator pemahaman konsep, yaitu:

- a. konsep dapat dinyatakan ulang,
- b. objek dapat dikategorikan berdasarkan konsep,
- c. memberikan contoh dan noncontoh dari suatu konsep,
- d. konsep dapat disajikan dalam berbagai representasi,
- e. kondisi yang diperlukan atau cukup untuk konsep dapat dikembangkan,
- f. menggunakan prosedur atau operasi tertentu,
- g. konsep dapat diterapkan pada pemecahan masalah.

Adapun indikator pemahaman siswa terhadap konsep belajar menurut Harefa & Telaumbanua, (2020) antara lain:

- a. Konsep dapat didefinisikan baik secara lisan maupun tertulis,
- b. diidentifikasi dan diilustrasikan dengan contoh dan noncontoh,
- c. direpresentasikan dengan model, diagram, dan simbol, dikonversi dari satu bentuk representasi ke bentuk lainnya,
- d. dikonversi dari satu bentuk representasi ke bentuk lainnya,
- e. dikenali dengan berbagai makna dan interpretasi,
- f. dikenali dengan sifat dan kondisi yang menentukan suatu konsep,
- g. serta dibandingkan dan dikontraskan konsep-konsep.

Pengetahuan konseptual yang tidak konsisten dengan ide yang sebenarnya adalah salah satu faktor yang berkontribusi pada gagasan yang lemah. Informasi yang diperoleh siswa tidak lengkap,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman dan motivasi belajar yang rendah menghasilkan pemahaman konsep yang tidak memadai karena tidak memperhatikan asumsi siswa (Istiqamah *et al.*, 2019). Ada juga faktor eksternal yang hadir dari luar diri siswa itu sendiri, seperti lingkungan belajar, latar belakang sosial, ekonomi keluarga, dan juga atensi orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa (Azizah *et al.*, 2023).

3. Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi adalah pengelompokan aneka jenis hewan atau tumbuhan ke dalam kelompok tertentu. Pendapat lain mengemukakan, klasifikasi adalah metode menata organisme ke dalam kelompok berdasarkan pada kemiripan struktur yang menunjukkan dekatnya kekerabatan antara organisme tersebut dan juga menunjukkan evolusinya. Pengelompokan ini disusun secara runut sesuai dengan tingkatannya (hierarkinya), yaitu mulai dari yang lebih kecil tingkatannya hingga ke tingkatan yang lebih besar. Ilmu tentang prinsip dan caraklasifikasi makhluk hidup disebut taksonomi atau sistematik. Prinsip dan cara mengelompokkan makhluk hidup menurut ilmu taksonomi adalah dengan membentuk takson. Takson adalah kelompok makhluk hidup yang anggotanya dibentuk dengan jalan mencandra objek atau makhluk hidup yang diteliti dengan mencari persamaan ciri maupun perbedaan yang dapat diamati (Susilawati & Bachtiar, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari klasifikasi makhluk hidup adalah:

1. mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan persamaan ciri-ciri yang dimiliki;
2. mendeskripsikan ciri-ciri suatu jenis makhluk hidup untuk membedakannya dengan makhluk hidup dari jenis yang lain;
3. mengetahui hubungan kekerabatan antarmakhluk hidup; dan
4. memberi nama makhluk hidup yang belum diketahui namanya.

Berdasarkan tujuan tersebut, sistem klasifikasi makhluk hidup memiliki manfaat yaitu memudahkan dalam mempelajari makhluk hidup yang sangat beraneka ragam, dan mengetahui hubungan kekerabatan antara makhluk hidup satu dengan yang lain.

Untuk mengklasifikasikan makhluk hidup harus melalui serangkaian tahapan. Tahapan tersebut antara lain sebagai berikut (Susilawati & Bachtiar, 2018).

1. Mengidentifikasi objek berdasar ciri-ciri struktur tubuh makhluk hidup, misalnya, hewan atau tumbuhan yang sama jenis atau spesiesnya. Ini adalah prinsip dasar dari semua klasifikasi, menggunakan itu dapat dilihat sistem klasifikasi yang akan terbentuk.
2. Setelah kelompok spesies terbentuk, dapat dibentuk kelompok-kelompok lain dari urutan tingkatan klasifikasi sebagai berikut. Dua atau lebih spesies dengan ciri-ciri tertentu dikelompokkan untuk membentuk takson genus. Beberapa genus yang memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri-ciri tertentu dikelompokkan untuk membentuk takson famili. Beberapa famili dengan ciri tertentu dikelompokkan untuk membentuk takson ordo. Beberapa ordo dengan ciri tertentu dikelompokkan untuk membentuk takson kelas. Beberapa kelas dengan ciri tertentu dikelompokkan untuk membentuk takson filum (untuk hewan) atau divisio (untuk tumbuhan).

Dengan cara tersebut terbentuklah urutan hierarki atau tingkatan klasifikasi makhluk hidup. Urutan klasifikasi dari tingkatan yang terbesar hingga terkecil adalah sebagai berikut:

1. Kerajaan (*kingdom*)
2. Divisio atau filum
3. Kelas (*classis*)
4. Bangsa (*ordo*)
5. Suku (*family*)
6. Marga (*genus*)
7. Jenis (*species*)
3. Pemberian nama, tatanama merupakan salah satu kegiatan di dalam taksonomi. Tatacara pemberian nama pada makhluk hidup ini didasarkan pada metode yang disebut Binomial Nomenklatur yang diciptakan oleh Carolus Linnaeus. Kegiatan ini mengenai penentuan nama yang benar bagi takson yang telah atau harus diketahui. Nama ilmiah dalam klasifikasi mempunyai ketentuan, antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menggunakan bahasa Latin (bahasa yang dilatinkan)
- b. Menggunakan sistem binominal nomenklatur (*sistem binary*), yaitu penamaan dengan dua kata. Jadi semua makhluk hidup diberi nama yang terdiri atas 2 kata dari Bahasa Latin atau yang dilatinkan, terdiri dari kata 1 menunjukkan genus, kata ke-2 sebagai petunjuk jenis (*Epitheton specificum*).
- c. Jika memiliki subspesies, nama tersebut ditambahkan pada kata ketiga. Jadi, pada subspesies terdiri atas tiga kata. Sistem penamaan yang terdiri atas tiga suku kata disebut Trinomial nomenklatur, contohnya, *Felix maniculata domestica* (kucing rumah/piaraan)
- d. Nama species juga mencantumkan inisial pemberi nama species tersebut, contohnya *Zea mays L.* (yang memberi nama jagung adalah Linnaeus)

Makhluk hidup dapat diidentifikasi berdasarkan ciri-cirinya., berikut karakteristik makhluk hidup:

- a) Dapat bergerak
- b) Tumbuh dan berkembang
- c) Dapat bereproduksi
- d) Menanggapi rangsangan dari lingkungannya
- e) Mengambil dan menggunakan energi
- f) Memiliki kemampuan bernapas
- g) Menghasilkan limbah (Ekskresi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Tersusun dari satu atau banyak sel

Para ilmuwan menggunakan suatu model yang disebut dengan kunci klasifikasi, agar pembuatan klasifikasi lebih mudah. Untuk mempresentasikan sistem klasifikasi, kunci tersebut haruslah sederhana dan mudah dimengerti. Kunci determinasi adalah prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi organisme dan mengkategorikannya pada taksonomi makhluk hidup. Kunci determinan ini adalah uraian penjelasan mengenai ciri-ciri suatu organisme yang disusun secara berurutan, dari ciri yang paling umum menuju ciri khusus untuk membedakannya sehingga menemukan jenis makhluk hidup tertentu.

Dalam menggunakan kunci determinasi yang benar ada tahap-tahapan yang harus dilalui, sebagai berikut (Siagian, 2020):

- a. Baca dan telitilah secara cermat mulai dari awal pada nomor 1a.
- b. Bandingkan karakteristik pada kunci determinasi dengan ciri yang dimiliki makhluk hidup yang diamati.
- c. Apabila karakteristik pada kunci tidak selaras dengan makhluk hidup yang sedang diamati, maka pindah ke pernyataan selanjutnya atau yang berada dibawahnya dengan nomor yang tepat.
- d. Bila karakteristik yang tercantum pada kunci determinan sesuai dengan ciri yang dimiliki oleh organisme yang dimiliki, maka catatlah nomornya. Teruskan membaca kunci pada nomor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan nomor yang tertera di belakang setiap pernyataan pada kunci.

- e. Jika salah satu pernyataan sesuai dengan makhluk hidup yang sedang diamati, pilihan alternatif lainnya akan dieliminasi.
- f. Seperti itu terus selanjutnya hingga nama famili, ordo, kelas dan divisio atau filum dari makhluk hidup yang diamati dapat ditetapkan.

Terdapat beberapa sistem klasifikasi makhluk hidup menurut para ahli. Namun, klasifikasi yang umum digunakan sampai saat ini adalah klasifikasi lima kingdom. Klasifikasi lima kingdom makhluk hidup meliputi kingdom Monera, Prostista, Fungi, Plantae, Animalia (Prakosa, 2020).

1) Kingdom Monera

Merupakan makhluk hidup yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Kingdom Monera beranggotakan organisme yang bersifat prokariotik (tidak memiliki membrane inti sel). Ada berbagai bentuk dari sel Monera, seperti bentuk bulat, batang, atau spiral. Bakteri dan alga biru termasuk dalam klasifikasi kingdom Monera. Beberapa jenis bakteri menguntungkan namun ada pula yang merugikan bagi kehidupan manusia. Manfaat alga biru antara lain: *Annabaena azollae* yang digunakan sebagai pupuk, dan *spiruLina* sebagai bahan makanan yang mengandung protein dan lain-lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kingdom Protista

Merupakan kelompok makhluk hidup eukariptik (sudah memiliki membrane inti sel). Namun, memiliki jaringan yang sederhana dan tidak memiliki jaringan yang sederhana dan tidak memiliki organ. Protista dilengkapi dengan silia atau flagela yang menjadi alat gerak dalam kehidupannya serta memiliki kemampuan bereproduksi, baik dengan cara seksual maupun aseksual. Protista ini sering kali ditemukan dalam perairan, bisa sebagai plankton yang melayang atau menempel pada dasar danau, sungai dan laut. Tidak hanya itu, Protista juga dapat dijumpai dalam tanah serta area yang lembap, baik sebagai parasit ataupun saprofit. Terdapat tiga kelompok Protista, yakni Protista mirip hewan (protozoa), Protista mirip tumbuhan (alga/ganggang) dan Protista mirip jamur.

3) Kingdom Jamur

Merupakan anggota kingdom yang tidak memiliki kloroplas pada strukturnya. Fungi ada yang terdiri atas satu sel, dengan bentuk yang tersusun seperti kumpulan benang, pada dinding sel terdapat sejumlah zat kitin. Dengan demikian fungi ini tidak tergolongkan dalam kelompok hewan maupun tumbuhan. Contoh makhluk hidup yang termasuk sistem klasifikasi makhluk hidup kelompok jamur adalah jamur roti, ragi tapai, jamur tiram putih, dan jamur kayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kingdom Plantae

Merupakan makhluk hidup yang mampu berfotosintesis dan menyediakan makanan bagi spesies lain. Makhluk hidup dalam kingdom ini memiliki ciri-ciri eukariotik seperti dinding sel, kloroplas, dan jaringan yang terdiferensiasi menjadi organ akar, batang, dan daun. Tumbuhan berkembang biak dengan dua cara yaitu melalui spora, serta berkembang biak dengan biji. Dimana tumbuhan yang berkembang biak dengan biji dibagi menjadi 2 yakni Gymnospermae dan Angiospermae. Lalu, tumbuhan dengan biji tertutup terdapat monokotil dan dikotil

5) Kingdom Animalia

Merupakan makhluk hidup yang paling mudah dikenali karena gerakannya yang jelas. Organisme eukariotik tidak memiliki dinding sel, multiseluler, heterotrofik, dan dapat bergerak bebas. Beberapa ilmuwan membagi hewan ke dalam dua kelompok besar: invertebrata (tidak bertulang belakang) dan vertebrata (hewan bertulang belakang). Hewan dapat dikelompokkan berdasarkan ada atau tidaknya tulang belakang. Vertebrata merupakan kategori hewan yang memiliki tulang belakang, terdapat 5 kelompok utama yakni Pisces, Amphibia, Reptilia, Aves dan Mamalia. Avertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang, yang terbagi 8 kelompok yaitu Protozoa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Porifera, Coelenterata, Platyheminthes, Nemathelmintes, Annelida, Mollusca, Arthropoda dan Echinodermata (Siagian, 2020).

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk mencegah pemalsuan karya ilmiah dan untuk menunjukkan bahwa penelitian penulis belum pernah dilakukan sebelumnya, penelitian Relavan digunakan sebagai pembanding.

1. “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar”, oleh Fatkhul Arifin, Ziaratul Fadillah, Rohmat Widiyanto (2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,003 yang bernilai $<0,05$ dan hasil perhitungan besaran pengaruh dengan nilai 0,42 kategori rendah. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pemahaman konsep matematis siswa Sekolah Dasar (Arifin *et al.*, 2020).

Persamaannya dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti terkait TGT. Hanya saja perbedaannya penelitian ini yaitu terkait pemahaman konsep matematis pada pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terkait pemahaman konsep pada pelajaran IPA.

2. “Pengaruh Model *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga untuk Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPA Kelas 4 SD Negeri Bakalrejo 01”, oleh Bela Apriliana Rahayu dan Ela Suryani (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa kelas 4 di SDN Bakalrejo 01 sesudah menggunakan model TGT dengan bantuan media ular tangga pada pelajaran IPA, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. 2) terdapat pengaruh model TGT berbantuan media ular tangga terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Bakalrejo 01 pada pelajaran IPA yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ (Rahayu & Suryani, 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama terkait pengaruh model TGT terhadap pemahaman konsep, hanya saja perbedaannya penlitian ini menggunakan bantuan media pembelajaran ular tangga.

3. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa”, oleh Hera Sukmawati, Siti Rohana Hariana Intiana, Hasnawati, Ilham Handika (2025).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil observasi dianalisis secara deskriptif berupa persentase dan diperoleh persentase sebesar 92,85% dengan kategori sangat baik. Teknik analisis data menggunakan uji t, namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, diperoleh data berdistribusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$ dan hasil uji homogenitas pretest dan posttest mendapatkan sig. sebesar 0,049 dan 0,910, serta uji N-Gain diperoleh gain sebesar 0,5746 yang menunjukkan kantingkat pengaruh sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran teams games tournament berbantuan media *wordwall* terhadap pemahaman konsep IPA kelas IV dalam kategori sedang (Sukmawati *et al.*, 2025).

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama terkait pengaruh model TGT terhadap pemahaman konsep, hanya saja perbedaannya yaitu penelitian ini berbanduan media pembelajaran *wordwall*.

Dari beberapa hasil penelitian berikut, terlihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan pemahaman konsep dan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA

C. Kerangka Berpikir

Penurunan pemahaman konsep pada peserta didik karena penyampaian materi yang dengan metode ceramah masih digunakan serta proses belajar tidak melibatkan peserta didik secara langsung. Hal tersebut berdampak pada keaktifan peserta didik yang kurang. Pemahaman konsep dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran serta model pembelajaran yang sesuai. Model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

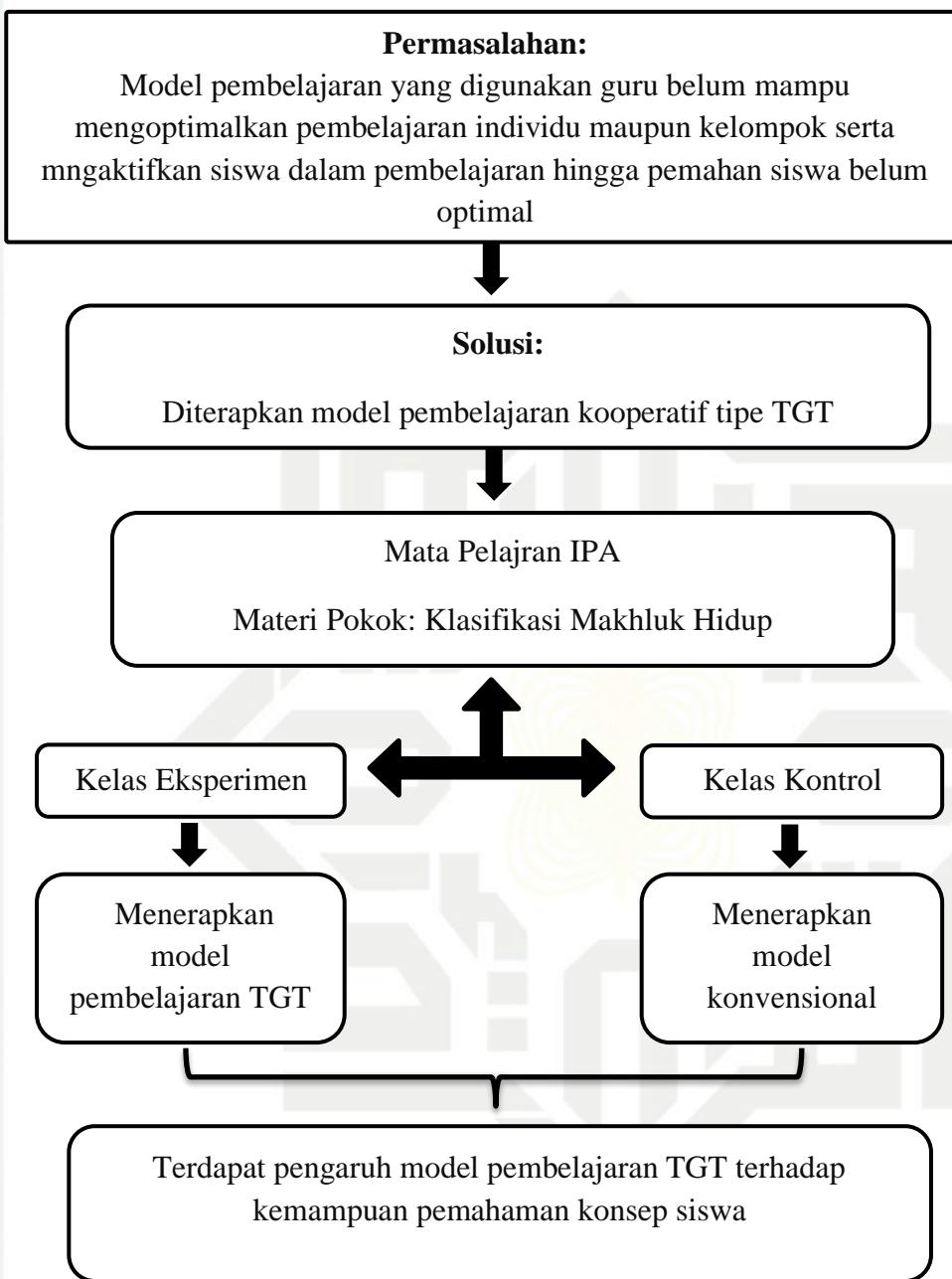
pembelajaran yang mampu melatih peserta didik menjadi terampil adalah model yang pusat pembelajarannya melibatkan peserta didik. Salah satu contohnya yaitu penerapan metode belajar dengan TGT. Model pembelajaran TGT mempunyai tujuan untuk memotivasi peserta didik agar saling menolong atau mendukung antara satu dengan lainnya dalam upaya memahami materi yang disampaikan guru sehingga masing-masing anggota tim akan mendapatkan skor. Peserta didik menjadi termotivasi untuk berusaha dalam mengusai materi secara baik, sehingga cara ini akan memberikan pengaruh pada pemahaman konsep peserta didik.

Peneliti mencoba untuk melakukan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran TGT pada materi IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Sehingga dapat diasumsikan pengaruh model TGT di kelas eksperimen dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dibandingkan di kelas kontrol. Berikut merupakan skema kerangka pemahaman konsep pada gambar 2. 1

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang digunakan dalam model pembelajaran TGT yaitu:
 - a. Guru menyajikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan materi pembahasan,
 - b. guru menjelaskan tentang lembar kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok,
 - c. guru mengelompokan peserta didik menjadi beberapa kelompok,
 - d. siswa berkelompok membahas persoalan, mendiskusikan masalah-masalah, memeriksa, serta mempresentasikan,
 - e. guru memberikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab dan disusun oleh setiap kelompok,
 - f. guru melaksanakan turnamen/pertandingan, dimana setiap tim mengirimkan perwakilan kelompok untuk turnamen.
 - g. guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor paling tinggi.
2. Indikator pemahaman konsep

Indikator pemahaman konsep yaitu :

1. Menafsirkan, mengubah informasi dari satu bentuk kebentuk lain;
2. Mencontohkan, mengidentifikasi ciri-ciri pokok dari konsep atau prinsip umum;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengklasifikasikan, mengidentifikasi ciri-ciri atau pola-pola yang sesuai dengan contoh, konsep atau prinsip tertentu;
4. Merangkum, mengemukakan satu kalimat yang mempresentasikan informasi yang diterima;
5. Menyimpulkan, menyertakan proses menemukan pola dalam sejumlah contoh;
6. Membandingkan, membandingkan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek.
7. Menjelaskan, mengkonstruksi atau menata ulang kedalam pola atau struktur baru.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dapat disimpulkan dari uraian deskripsi teoritis serta pemecahan masalah menggunakan kerangka berpikir dan didukung penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran TGT terhadap pemahaman konsep pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran TGT terhadap pemahaman konsep pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan desain *posttest only group design* dimana desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi posttest tetapi tanpa diberikan pretest yang untuk mengetahui keadaan awal.

Keadaan sebelum menerima perlakuan Kelas eksperimen dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT, sedangkan kelas kontrol dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah itu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi posttest yang bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep atas perlakuan yang telah diberikan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan (Sugiyono, 2025). Desain ini dapat di gambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X ₁	O ₁
Kontrol	X ₂	O ₂



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

O_1 : Nilai posttest (diberi perlakuan)

O_2 : Nilai posttest (tanpa diberi perlakuan)

X_1 : Pembelajaran menggunakan model *Team Games Tournament*

X_2 : Pembelajaran menggunakan model konvesional

B. Gambaran Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa media permainan edukatif berbasis Teams Games Tournament (TGT) yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran kooperatif TGT pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Media ini berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman konsep siswa melalui kegiatan belajar yang bersifat interaktif, kompetitif, dan menyenangkan.

Media pembelajaran TGT terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu media presentasi materi, kartu soal permainan, lembar skor turnamen, dan tabel penghargaan kelompok. Media presentasi digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pokok klasifikasi makhluk hidup, seperti pengertian klasifikasi, tujuan klasifikasi, tingkatan takson, serta dasar pengelompokan makhluk hidup. Penyajian materi disertai dengan gambar, tabel, dan contoh yang relevan agar memudahkan siswa dalam memahami konsep.

Kartu soal permainan berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep, meliputi kemampuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan pengertian, mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri tertentu, serta memberikan contoh dan noncontoh. Kartu soal digunakan pada tahap games dan tournament dalam model TGT, sehingga siswa dapat menguji pemahaman konsep secara langsung melalui kegiatan permainan.

Secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis TGT ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif, mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Tabel 3. 2 Gambaran Media Pembelajaran

No	Tahap TGT	Tampilan Media	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Pendahuluan	Slide materi tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2	Presentasi Kelas	Slide materi berisi pengertian klasifikasi	Menjelaskan materi secara singkat dan jelas	Mengamati, mencatat, dan bertanya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Tahap TGT	Tampilan Media	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		makhluk hidup, tujuan klasifikasi, dasar pengelompokan, dan tingkatan takson disertai gambar		
3	Pembentukan Tim	Tampilan pembagian kelompok heterogen (4–5 siswa)	Membagi siswa ke dalam kelompok	Bergabung dengan kelompok masing-masing
4	Diskusi Tim	Lembar diskusi kelompok berisi contoh soal klasifikasi makhluk hidup	Membimbing diskusi dan memantau aktivitas kelompok	Berdiskusi dan saling membantu memahami materi
5	Games	Kartu soal permainan berisi	Menjelaskan aturan permainan	Menjawab soal secara bergiliran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahap TGT	Tampilan Media	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		pertanyaan konsep klasifikasi makhluk hidup		
6	Tournament	Meja turnamen dan lembar skor individu	Mengatur jalannya turnamen dan mencatat skor	Bertanding menjawab soal di meja turnamen
7	Penghargaan Kelompok	Tabel skor dan kategori penghargaan kelompok	Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	Menerima hasil dan refleksi pembelajaran
8	Penutup	Slide rangkuman materi	Menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik	Mendengarkan dan menyimpulkan kembali

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di SMP 10 Kandis. Perencanaan penelitian dilakukan selama 6 bulan. Waktu pengumpulan data dilakukan dari


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuatan proposal sampai skripsi. Penelitian dilakukan di kelas VII. Pengambilan data dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pemilihan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok yang menjadi subjek penelitian atau pengamatan. Populasi diambil dari suatu tempat dan waktu. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi mencakup semua atribut atau kualitas yang dimiliki oleh objek atau subjek, bukan hanya kuantitas objek atau individu yang diteliti. Karena setiap individu memiliki ciri-ciri yang unik, termasuk pola bicara, mereka bahkan dapat digunakan sebagai populasi (Sugiyono, 2025). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kandis tahun ajaran 2024/2025. Jumlah data siswa tersebut terdapat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 3 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	14	18	32
VII B	15	17	32
VII C	11	19	30
Total Kelas VII	40	54	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah yang mewakili sebagian dari sifat dan jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2025) peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi jika populasinya besar dan diragukan untuk dapat menyelidiki seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, biaya, atau tenaga. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif dan bukan hanya sebagian saja. Sampel diambil dari sebagian populasi dengan cara tertentu yang dapat dijelaskan untuk memastikan bahwa sampel tersebut representatif.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan oleh para peneliti yang mempertimbangkan faktor tertentu (Sugiyono, 2025). Tujuan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini karena peneliti memilih sampel yang paling relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, yakni membandingkan pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pemahaman konsep siswa. Nilai rata-rata siswa yang berada didekatnya diperhitungkan saat memilih kelas sampel.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas VII A sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen untuk menggunakan model TGT, dan VII B sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvesional, berdasarkan hasil pertimbangan yang dilaksanakan dengan guru pengampu mata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran IPA. Menentukan dua sampel yang memiliki kemampuan sama atau mendekati sama berdasarkan nilai Ulangan Harian.

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Rata-rata	Kelas
VII A	32	67,48	Ekperimen
VII B	32	65,05	Kontrol

(Sumber: Guru IPA Kls VII SMP 10 Kandis)

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas biasanya disebut dengan variabel independent.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni model pembelajaran *team game tournament*. Model pembelajaran TGT ini menjadi salah satu model pembelajaran yang inovatif yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar secara individu atau kelompok selama proses pembelajaran.

2. Variabel Terikat

Nama lain dari variabel dependen adalah variabel terikat. Salah satu definisi dari variabel dependen ini adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lain (variabel bebas) (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penyelidikan ini ialah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman konsep peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sebuah perubahan dan segala apa yang sedang diamati biasa disebut dengan instrumen penelitian. Dalam sebuah penelitian penggunaan dari instrumen ini bermaksud untuk memperoleh sebuah data yang dibutuhkan peneliti sebagai pendukung dalam mengumpulkan data secara langsung di lapangan.

Instrumen diatur dan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan penelitian, yakni antara lain; soal tes pemahaman konsep. Tes ialah sebuah perlakuan sebagai upaya dalam menguasai materi pelajaran. Beberapa soal akan diberikan untuk menguji pengetahuan peserta didik. Tes diberikan sesudah mempelajari materi dengan model pembelajaran TGT pada kelas eksperimen dan kontrol.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Teknik semacam ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif. Tes atau ujian merupakan alat ukur yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam mengukur apakah siswa menghasilkan tanggapan tertulis yang diharapkan (Iba & Wardhana, 2023).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dalam bentuk *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah dilakukan perlakuan. Pertanyaan yang disusun secara metodis dan dijawab oleh penjawab disebut tes. Tes biasanya digunakan sebagai upaya untuk menilai pengetahuan seseorang karena tes biasanya digunakan untuk memastikan kemampuan kognitif siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2025).

Pada penelitian ini observasi yang dilaksanakan melalui tindakan pengamatan secara langsung mengenai seberapa besar efektivitas dari penggunaan model pembelajaran TGT. Tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi sebagai penguat untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan mendapatkan informasi tentang pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP 10 Kandis.

H. Teknik Analisis Data

Strategi eksplorasi data berikut ini dapat digunakan untuk menentukan dampak aktivitas pembelajaran pada model pembelajaran berbasis kuasi eksperimen:

1. Uji Validitas Isi Instrumen

Sebelum dipakai di kelas sampel, instrumen dibuat dan dinilai oleh para ahli. Dalam penelitian ini, instrumen divalidasi oleh tiga orang validator, yaitu dua orang dosen dan satu orang guru IPA SMP. Terdapat sarannya diperlihatkan dalam tabel 3.3.

Tabel 3. 5 Validasi Isi

No	Validator	Saran Validator
1.	Validator 1	Sudah layak digunakan tanpa revisi
2.	Validator 2	Dapat dilaksanakan
3.	Validator 3	Sudah layak digunakan

(Sumber: Data Peneliti, 2025)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data menentukan distribusi data dalam satu variabel. Data yang memiliki distribusi normal layak untuk diteliti. Uji normalitas yang digunakan merupakan uji *Shapiro-Wilk*. Apabila

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi data diperoleh nilai $> 0,05$ sehingga data yang disebutkan tersebut memiliki sebaran normal sebaliknya apabila signifikansi data diperoleh nilai $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Pengujian normalitas tersebut diolah dengan menggunakan program aplikasi SPSS for Windows Versi 26 (Sugiyono,2020).

3. Uji Homogen

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti diambil dari populasi yang sebanding. Dengan ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$, uji Leavene (*Test of Homogeneity of Variances*) digunakan untuk menentukan homogenitas. Data dianggap homogen jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05; jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak homogen.

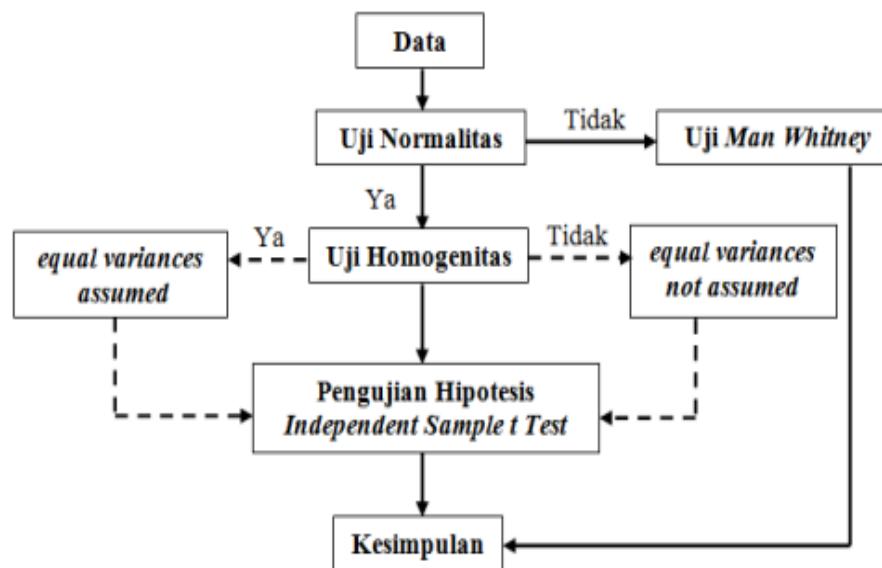
4. Uji Hipotesis

Uji perbedaan data berpasangan atau yang dikenal dengan Uji *Indenpendent Sample T-Test* adalah teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh paradigma pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap pengetahuan konseptual siswa. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Informasi ini diperlukan untuk menentukan apakah data diterima atau ditolak dalam Uji *Indenpendent Sample T-Test*. Sebaliknya jika penyebaran data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Mann Whitney* sebagai alternatifnya. Uji statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non-parametrik bisa digunakan jika dugaan uji parametrik tidak terpenuhi (Sugiyono, 2025). Berikut alur pengelolaan data untuk mengetahui hipotesis mengenai penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup ditunjukkan oleh gambar 3.1



Gambar 3. 1 Alur Pengujian Hipotesis (Permana, 2018)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT efektif terhadap pemahaman konsep pada materi klasifikasi makhluk hidup pada peserta didik. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menggunakan uji *independent sample t-test* memperoleh $t_{hitung} = 2,083 > t_{tabel} = 1,998$, dan nilai signifikansi (*2-tailed*) yang diperoleh yakni $0,041 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran TGT terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Negeri 10 Kandis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran baik untuk peneliti sendiri maupun untuk peneliti selanjutnya,

1. Saat menerapkan model pembelajaran TGT pada pembelajaran IPA, lebih baik menambahkan bantuan media pembelajaran, supaya proses pembelajaran lebih membuat siswa tertarik saat pembelajaran berlangsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saat penggunaan model pembelajaran ini sebagai guru harus mampu memandu pembelajaran agar diskusi yang dilakukan tetap terarah dalam pembelajaran yang ingin dicapai dan ditetapkan sebelumnya.
3. Saat pemilihan kelompok disarankan untuk disesuaikan pada pertemuan sebelumnya, agar tidak memakan waktu pada saat jam pelajaran berlangsung.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Adiputra, D. K., & Heryadi, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistik*, 5(2), 104. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.104-111>
- Afriani, A. (2018). Pembelajaran Kontekstual (Cotextual Teaching And Learning) dan Pemahaman Konsep. *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 1(3), 80–88.
- Agustina, Misdalina, & Lefudin. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, VIII(2), 186–195.
- Aje, A. U. (2022a). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD) & Team Games Tournament (TGT)*. CV. Azka Pustaka.
- Aje, A. U. (2022b). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD) & Team Games Tournament (TGT)*. CV. Azka Pustaka.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=VjB-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kooperatif+tipe+tgt&ots=591OVfKRq7&sig=InlSv21v7SqwzplYGRRGycIuyE&redir_esc=y#v=onepage&q=kooperatif tipe tgt&f=false
- Ali, L. U., Tirmayasri, T., & Zaini, M. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 6(1), 43–51. <https://doi.org/10.20414/konstan.v6i1.76>

Alighiri, D., Drastisianti, A., & Susilaningsih, D. E. (2018). Pemahaman Konsep Siswa Materi Larutan Penyangga Dalam Pembelajaran Multiple Representasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2), 2192–2200.

Arifin, F., Fadilah, Z., & Widiyanto, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(2), 98. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v10i2.3873>

Asba. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Tgt (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Di Sd Negeri 3 Dadakitan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Ideas Publishing*, 2(2), 11–24.

Azizah, T. N. A., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3168–3175. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1655>

Cahyaningsih, U. (2017). Pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil pembelajaran matematika SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1), 1–5.

Damayanti, H., Waskitoningtyas, R. S., & Yuniarti, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Persamaan Garis Lurus Kelas 8 Smp Negeri 11 Balikpapan Tahun. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 114–121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Fakhriyah, I. L., & Baalwi, M. A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Aplikasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Analisis Data. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10, 1291–1300.
- Fatimatuzzahrah Fatimatuzzahrah, Lulu Sakinah, & Siti Alikha Alyasari. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah: Tantangan Membangun Kualitas Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2339>
- Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.7>
- Fernando, F., Permana P, N. D., Susilawati, & Ilhami, A. (2020). Artikel Review Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperative Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.31851/luminous.v1i2.4416>
- Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 751–765. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>
- Gunarta, I. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran, 1(2), 112–120.

Happy, N. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Kartu Soal terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pendidikan di sekolah . Ketercapaian dari tujuan pendidikan dapat berhasil.* 14(2), 147–158.

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>

Harefa, D., & Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berfikir dan Bertindak Secara Praktis dalam Dunia Pendidikan: Kajian untuk Akademis. In *Penerbit Insan Cendekia Mandiri* (Issue Oktober).

Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga. Eureka Media Aksara.

Ikstanti, V. M., & Yulianti, Y. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL). *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 2(1).

Ismah, Z., & Ernawat, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp Ditinjau Dari Kerjasama Siswa. *J. Pijar MIPA*, XIII(1), 82–85. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i1.576>

Ismah, Z., & Ernawati, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp Ditinjau Dari Kerjasama Siswa. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(1), 82–85. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i1.576>
- Istiqamah, I., Sugiarti, S., & Wijaya, M. (2019). Perbandingan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dan Direct Instruction. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(1), 17–30.
- Izzudin, A., Yuliato, A., & Pambudi, M. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) untuk meningkatkan Kompetensi Literasi Kelas VI SDN 15 Wermith Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(1), 98–103. www.jurnal.unublitar.ac.id/jp
- Khusnudin, R., & Anjarini, T. (2022). Model Pembelajaran Teams Games Turnaments Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1247. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.2577>
- Kurniawan, B., Dwikoranto, D., & Marsini, M. (2023). Implementasi problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa: Studi pustaka. *Practice of The Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.58362/hafecspost.v2i1.28>
- Kurniawan, I. K., Parmiti, D., & Kusmariyatni, N. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28959>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, N. I., Razak, A., Lufri, L., Zulyusri, Z., & Arsih, F. (2022). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Bioilm: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 17–30.
<https://doi.org/10.19109/bioilm.v8i1.12917>
- Lestari, S. E. C. A., Hariyani, S., & Rahayu, N. (2018). Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(3), 116–126.
<https://doi.org/10.21067/pmej.v1i3.2785>
- Mahardi, I. P. Y. S., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2019). Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 98.
<https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20821>
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 274–282.
- Novanto, Y. S., Djudin, T., T, A. Y., Basith, A., & Murdani, E. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Gender. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 43.
<https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1.4260>
- Nurhayati, Egok, A. S., & Aswarliansyah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9118–9126. <https://jbasic.org/index.php/basicedu%0APenerapan>
- Pambudi, M. R., & Eraku, S. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tour Games Turnament (TGT) dengan Media Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Geographical Sciences and Education*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.69606/geography.v1i1.59>
- Pangesti, E. N., & Utami, S. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flip Chart Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X Ipa 2 Sman 1 Sampung. *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS IV*, 371–377.
- Parhusip, G. D., Kristanto, Y. D., & Partini, P. (2023). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT). *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(2), 293. <https://doi.org/10.25273/jipm.v11i2.13816>
- Permana, N. D. (2018). Penerapan Model Pebelajaran Learning Cycle 7E Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Kinematika Gerak Lurus. *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 11–41.
- Prakosa, B. (2020). *Keanekaragaman Hayati dan Klasifikasi Makhluk Hidup*. Yogyakarta. Sentra Edukasi Media.
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Rahayu, B. A., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga untuk Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri Bakalrejo 01. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(1), 14–20. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12038>
- Rahmat, F. L. A., Suwatno, S., & Rasto, R. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Teams Games Tournament (Tgt): Meta Analisis. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 239. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11783>
- Rahmawati, R. B., Ardianti, S. D., & Rondli, W. S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Maping Berbantuan Media Manipulatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 560–566. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4713>
- Riski Nugroho, D., & Rachman, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Di Kelas X Sman 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 161–165.
- Ristanto, R. H., Zubaidah, S., Amin, M., & Rohman, F. (2018). From a reader to a scientist: developing cirgi learning to empower scientific literacy and mastery of biology concept. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 90–100. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.v11n2.90-100>
- Rohmah, E. A., & Wahyudin. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Game Online

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Siswa.

EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 8(2), 126.

<https://doi.org/10.17509/eh.v8i2.5135>

Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistik*.

CV. Muharika Rumah Ilmiah.

Samaduri, A. (2022). Analisis pemahaman konsep siswa yang diukur menggunakan tes pilihan ganda. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 109–120.

Siagian, G. (2020). *Taksonomi Hewan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Penerbit Nusa Media.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukmawati, H., Rohana, S., Intiana, H., & Handika, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1).

Susilawati, & Bachtiar, N. (2018). *Biologi Dasar Terintergrasi*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Taniredja, T., Faridli, M., & Harmianto, S. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Edisi 2). Alfabet.

Ulfia, T., & Irwandani, I. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Games Tournament (TGT): Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Konsep.

Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 2(1), 140–149.

<https://doi.org/10.24042/ijjsme.v2i1.4220>

Yudi Budiarti, Sumirat, F., & Murti, A. K. (2021). Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam. *Pedagogik*, IX(1), 6.

Yuliani, E. N., Zulfah, Z., & Zulhendri, Z. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kuok. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 91–100.

<https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.51>

Zakiyatul Maulidina, Nuriman, F. S. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Teka Teki Silang terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Tegalgede 01 Jember. *Jpsd*, 25(1), 141–147.

Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 244–250. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.34>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

A.1 Modul Ajar

A.2 LKPD

A.3 Bahan Ajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran A. 1

MODUL AJAR

Klasifikasi Makhluk Hidup

(Kelas Eksperimen)

1. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul:

Nama Penyusun	: Tiara Sri Nastiti
Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Kandis
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang	: SMP
Kelas	: VII
Alokasi waktu	: 6 Jp

Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu melakukan klasifikasi Makhluk Hidup dan Benda berdasarkan karakteristik yang diamati. Peserta didik mampu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran seperti mampu menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup, menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup, dan menganalisis karakteristik khas makhluk hidup. Peserta didik mampu menyebutkan ciri makhluk hidup, urutan takson, dan pembagian kingdom. Peserta didik mampu menguji hasil pengamatannya dengan melakukan percobaan sesuai tahap-tahap metode ilmiah tersebut.

B. Koperasiensi Awal:

1. Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya.
2. Menganalisis karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup.
3. Menjelaskan peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup.
5. Membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah.

C. Profil Pelajar Pancasila: keimaman dan ketaqwaan, bernalar kritis, bergotong royong, serta mandiri.

D. Sarana dan Prasarana: PPT, infokus, gambar, buku mata pelajaran, Laptop, dan LKPD

E. Target Peserta didik: Regular

F. Model Pembelajaran: Kooperatif (*Team Games Tournament*)

2. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup
- Peserta didik mengidentifikasi dan mampu membedakan klasifikasi 5 kingdom dengan menggunakan gambar ataupun preparat makhluk hidup
- Peserta didik mampu menggunakan dan membuat kunci klasifikasi

B. Alur Tujuan Pembelajaran

- Pelajar dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya, serta mengumpulkan informasi tentang proses yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup yang membedakannya dengan benda mati.
- Pelajar dapat menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup dan membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah/rumah.
- Pelajar dapat menganalisis karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup dan menjelaskan peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan karakteristiknya.
- Menggunakan kunci dikotomi untuk mengklasifikasikan makhluk hidup.
- Menggunakan karakteristik setiap kingdom berdasarkan kunci determinasi.
- Membuat kunci dikotomi (determinasi) untuk mengklasifikasikan organisme di lingkungan sekitar.

D. Pemahaman bermakna:

1. Apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?
2. Bagaimana makhluk hidup dikelompokkan?
3. Apa karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup?
4. Apa peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia?

E. Pertanyaan Pemantik:

1. Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut di sentuh?
2. Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?
3. Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasuk kedalam makhluk hidup atau benda mati?
4. Apa ilmu yang mengkaji pengelompokan makhluk hidup?
5. Mengapa makhluk hidup penting untuk dikelompokkan?
6. Apakah mungkin ada makhluk hidup yang tidak dapat dilihat mata secara langsung karena ukurannya sangat kecil?

F. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan ke-1 (3 jp)**

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran siswa <p>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pada siswa: "coba perhatikan pohon yang ada di halaman sekolah dan meja kayu yang ada diruang kelas kita, mengapa meja kayu disebut benda mati sedangkan pohon makhluk hidup?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai • Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran yang di terapkan adalah pembelajaran dengan model Team Games Tournament (TGT).
Inti	<p>Fase 1 (Placement Test)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi yang akan di pelajari "apakah sudah pernah dipelajari sebelumnya?" <p>Fase 2 (Teams)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Menyusun tim kecil dengan jumlah 3-5 siswa heterogen • Guru mengecek kelompok siswa. <p>Fase 3 (Teaching Group)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan makhluk hidup dan benda mati dengan ringkas sebelum tugas kelompok disampaikan pada siswa. • Guru menanyakan materi yang disampaikan kepada siswa. <p>Fase 4 (Student Creative)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan cara pengisian LKPD.• Guru menegaskan serta menyampaikan pengertian pada siswa bahwa kesuksesan individu dan keberhasilan setiap individu ditetapkan atas kesuksesan setiap kelompok masing-masing. <p>Fase 5 (Team Study)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan.• Guru menyediakan bantuan individual pada masing- masing siswa, dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya. <p>Fase 6 (Whole Class Units)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.• Guru mempersilahkan kepada kelompok lainnya untuk bertanya jawab.• Guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa. <p>Fase 7 (Fact Test)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan tes akhir (<i>post-test</i>). <p>Fase 8 (Team Score and Team Recognition)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengumumkan nilai setiap kelompok pada satu siklus serta memberikan penghargaan kepada
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	kelompok yang paling baik dan hebat.
----------------	--------------------------------------

Pertemuan ke-2 (3 jp)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran • Mengecek kehadiran siswa <p>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pada siswa: "coba perhatikan pohon yang ada di halaman sekolah dan meja kayu yang ada diruang kelas kita, mengapa meja kayu disebut benda mati sedangkan pohon makhluk hidup?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai • Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran yang di terapkan adalah pembelajaran dengan model Team Games Tournament (TGT).
Inti	<p>Fase 1 (Placement Test)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi yang akan di pelajari "apakah sudah pernah dipelajari sebelumnya?" <p>Fase 2 (Teams)</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Menyusun tim kecil dengan jumlah 3-5 siswa heterogen • Guru mengecek kelompok siswa. <p>Fase 3 (Teaching Group)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan makhluk hidup dan benda mati dengan ringkas sebelum tugas kelompok disampaikan pada siswa. • Guru menanyakan materi yang disampaikan kepada siswa. <p>Fase 4 (Team Study)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. • Guru bersama dengan siswa membahas LKPD yang telah dikerjakan. <p>Fase 5 (Games)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan cara dan aturan bermain secara berkelompok. • Guru membimbing serta mengontrol kegiatan dalam permainan. <p>Fase 6 (Tournament)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok bertanding dalam menjawab soal dengan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan. • Guru mempersilahkan kepada kelompok lainnya untuk menjawab. <p>Fase 7 (Team Score and Team Recognition)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan nilai setiap kelompok pada satu siklus serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling baik dan hebat. <p>Fase 8 (Fact Test)</p>
--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Guru melakukan tes akhir (<i>post-test</i>).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran (refleksi) • Menyampaikan materi dipertemuan selanjutnya

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan : Melanjutkan materi selanjutnya
- Remedial : Pelajaran tambahan

Pekanbaru, 8 Oktober2025

Mengetahui,**Guru Mata Pelajaran IPA**

Irawati Sitompul, S.Pd

Mahasiswa

Tiara Sri Nastiti
NIM.12111122395**Kepala Sekolah**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

Klasifikasi Makhluk Hidup

(Kelas Kontrol)

3. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul:

Nama Penyusun	:
Nama Sekolah	: SMP Negeri
23 Pekanbaru Tahun Penyusunan	
	2025
Jenjang	: SMP
Kelas	VII
Alokasi waktu	:

Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu melakukan klasifikasi Makhluk Hidup dan Benda berdasarkan karakteristik yang diamati. Peserta didik mampu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran seperti mampu menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup, menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup, dan menganalisis karakteristik khas makhluk hidup. Peserta didik mampu menyebutkan ciri makhluk hidup, urutan takson, dan pembagian kingdom. Peserta didik mampu menguji hasil pengamatannya dengan melakukan percobaan sesuai tahap-tahap metode ilmiah tersebut.

B. Koperasi Awal:

1. Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya.
2. Menganalisis karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup.
3. Menjelaskan peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup.
5. Membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah.

C. Profil Pelajar Pancasila: keimaman dan ketaqwaan, bernalar kritis, bergotong royong, serta mandiri.

D. Sarana dan Prasarana: PPT, infokus, gambar, buku mata pelajaran, Laptop, dan LKPD

E. Target Peserta didik: Regular

F. Model Pembelajaran: Kooperatif (*Team Games Tournament*)

4. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup
- Peserta didik mengidentifikasi dan mampu membedakan klasifikasi 5 kingdom dengan menggunakan gambar ataupun preparat makhluk hidup
- Peserta didik mampu menggunakan dan membuat kunci klasifikasi

B. Alur Tujuan Pembelajaran

- Pelajar dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya, serta mengumpulkan informasi tentang proses yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup yang membedakannya dengan benda mati.
- Pelajar dapat menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup dan membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah/rumah.
- Pelajar dapat menganalisis karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup dan menjelaskan peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan karakteristiknya.
- Menggunakan kunci dikotomi untuk mengklasifikasikan makhluk hidup.
- Menggunakan karakteristik setiap kingdom berdasarkan kunci determinasi.
- Membuat kunci dikotomi (determinasi) untuk mengklasifikasikan organisme di lingkungan sekitar.

D. Pemahaman bermakna:

1. Apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?
2. Bagaimana makhluk hidup dikelompokkan?
3. Apa karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup?
4. Apa peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia?

E. Pertanyaan Pemantik:

1. Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut di sentuh?
2. Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?
3. Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasuk kedalam makhluk hidup atau benda mati?
4. Apa ilmu yang mengkaji pengelompokan makhluk hidup?
5. Mengapa makhluk hidup penting untuk dikelompokkan?
6. Apakah mungkin ada makhluk hidup yang tidak dapat dilihat mata secara langsung karena ukurannya sangat kecil?

G. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan ke-1 (3 jp)**

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran siswa <p>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pada siswa: "coba perhatikan pohon yang ada di halaman sekolah dan meja kayu yang ada diruang kelas kita, mengapa meja kayu disebut benda mati sedangkan pohon makhluk hidup?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai • Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran yang di terapkan adalah pembelajaran dengan model Team Games Tournament (TGT).
Inti	<p>Fase 1 (Placement Test)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi yang akan di pelajari "apakah sudah pernah dipelajari sebelumnya?" <p>Fase 2 (Teams)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Menyusun tim kecil dengan jumlah 3-5 siswa heterogen • Guru mengecek kelompok siswa. <p>Fase 3 (Teaching Group)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan makhluk hidup dan benda mati dengan ringkas sebelum tugas kelompok disampaikan pada siswa. • Guru menanyakan materi yang disampaikan kepada siswa. <p>Fase 4 (Student Creative)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan cara pengisian LKPD. • Guru menegaskan serta menyampaikan pengertian pada siswa bahwa kesuksesan individu dan keberhasilan setiap individu ditetapkan atas kesuksesan setiap kelompok masing-masing. <p>Fase 5 (Team Study)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan. • Guru menyediakan bantuan individual pada masing- masing siswa, dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya. <p>Fase 6 (Whole Class Units)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. • Guru mempersilahkan kepada kelompok lainnya untuk bertanya jawab. • Guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa. <p>Fase 7 (Fact Test)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tes akhir (<i>post-test</i>). <p>Fase 8 (Team Score and Team Recognition)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan nilai setiap kelompok pada satu siklus serta memberikan penghargaan kepada
--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok yang paling baik dan hebat.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran (refleksi) • Menyampaikan materi dipertemuan selanjutnya

Pertemuan ke-2 (3 jp)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran • Mengecek kehadiran siswa <p>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pada siswa: "coba perhatikan pohon yang ada di halaman sekolah dan meja kayu yang ada diruang kelas kita, mengapa meja kayu disebut benda mati sedangkan pohon makhluk hidup?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai • Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran yang di terapkan adalah pembelajaran dengan model Team Games Tournament (TGT).
Inti	<p>Fase 1 (Placement Test)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi yang akan di pelajari "apakah sudah pernah dipelajari sebelumnya?" <p>Fase 2 (Teams)</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Menyusun tim kecil dengan jumlah 3-5 siswa heterogen • Guru mengecek kelompok siswa. <p>Fase 3 (<i>Teaching Group</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan makhluk hidup dan benda mati dengan ringkas sebelum tugas kelompok disampaikan pada siswa. • Guru menanyakan materi yang disampaikan kepada siswa. <p>Fase 4 (<i>Student Creative</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. • Guru menjelaskan cara pengisian LKPD. • Guru menegaskan serta menyampaikan pengertian pada siswa bahwa kesuksesan individu dan keberhasilan setiap individu ditetapkan atas kesuksesan setiap kelompok masing-masing. <p>Fase 5 (<i>Team Study</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan. • Guru menyediakan bantuan individual pada masing-masing siswa, dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya. <p>Fase 6 (<i>Whole Class Units</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan kepada kelompok lainnya untuk bertanya jawab. • Guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa. <p>Fase 7 (Fact Test)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tes akhir (<i>post-test</i>). <p>Fase 8 (Team Score and Team Recognition)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan nilai setiap kelompok pada satu siklus serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling baik dan hebat.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran (refleksi) • Menyampaikan materi dipertemuan selanjutnya

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan : Melanjutkan materi selanjutnya
- Remedial : Pelajaran tambahan

Pekanbaru, 8 Oktober2025

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPA



Irawati Sitompul, S.Pd

Mahasiswa



 Tiara Sri Nastiti
NIM.12111122395


Lampiran A. 2

KELOMPOK KELAS :

ANGGOTA :

LEMBAR KERJA SISWA



TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan studi literatur dan pengamatan, siswa dapat membuat dan menggunakan kunci determinasi sederhana.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat membedakan antara makhluk hidup dengan benda mati melalui karakteristik yang dimiliki, dalam mengklasifikasikan makhluk hidup peserta didik dapat membuat dan menggunakan kunci dikotom, selain itu peserta didik juga mampu menjabarkan karakteristik anggota kingdom yang didasari kunci determinasi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat membedakan antara makhluk hidup dengan benda mati melalui karakteristik yang dimiliki, dalam mengklasifikasikan makhluk hidup peserta didik dapat membuat dan menggunakan kunci dikotom, selain itu peserta didik juga mampu menjabarkan karakteristik anggota kingdom yang didasari kunci determinasi. Karakteristik makhluk hidup: bergerak, pertumbuhan dan perkembangan, bereproduksi, iritabilitas, bernapas. Klasifikasi makhluk hidup adalah cara untuk mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan kesamaan ciri-ciri yang dimiliki. Dalam membuat kunci determinasi, kunci harus memiliki pilihan yang berlawanan, jelaskan karakteristik dengan istilah umum.. Urutan tingkatan takson dari yang tertinggi menuju rendah: Kingdom, Filum/Divisi, Kelas, Ordo, Famili. Genus, Spesies. Klasifikasi kingdom pada makhluk hidup: Monera, Protista, Fungi, Plantae, Animalia.



??

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tuliskan urutan takson pada hewan dan tumbuhan dimulai dari tingkat tertinggi menuju yang lebih rendah!



2. Jelaskan peranan makhluk hidup pada kingdom monera dan fungi bagi kehidupan manusia!

KINGDOM MONERA

KINGDOM FUNGI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdasarkan gambar dan dibawah, organisme ini diklasifikasikan ke dalam filum apa? Dan sebutkan ciri-cirinya!



4. Saat berjalan-jalan di sawah, Putu melihat petani membajak sawah dengan hewan yang belum ia kenal. Berdasarkan kunci determinasi di bawah ini, hewan apa yang dilihat Putu saat di sawah?

- | | |
|---|-----------|
| 1. a. Hewan bertulang belakang..... | 2 |
| b. Hewan tidak bertulang belakang..... | 3 |
| 2. a. Bergerak dengan sirip..... | ikan |
| b. bergerak bukan dengan sirip..... | 4 |
| 3. a. tubuh lunak memiliki cangkang..... | siput |
| b. tubuh tidak lunak tidak memiliki cangkang..... | 5 |
| 4. a. memiliki sayap..... | burung |
| b. tidak memiliki sayap..... | 6 |
| 5. a. sayapnya lurus..... | belalang |
| b. sayapnya bersisik..... | kupu-kupu |
| 6. a. menyusui anaknya..... | sapi |
| b. tidak menyusui anaknya..... | katak |

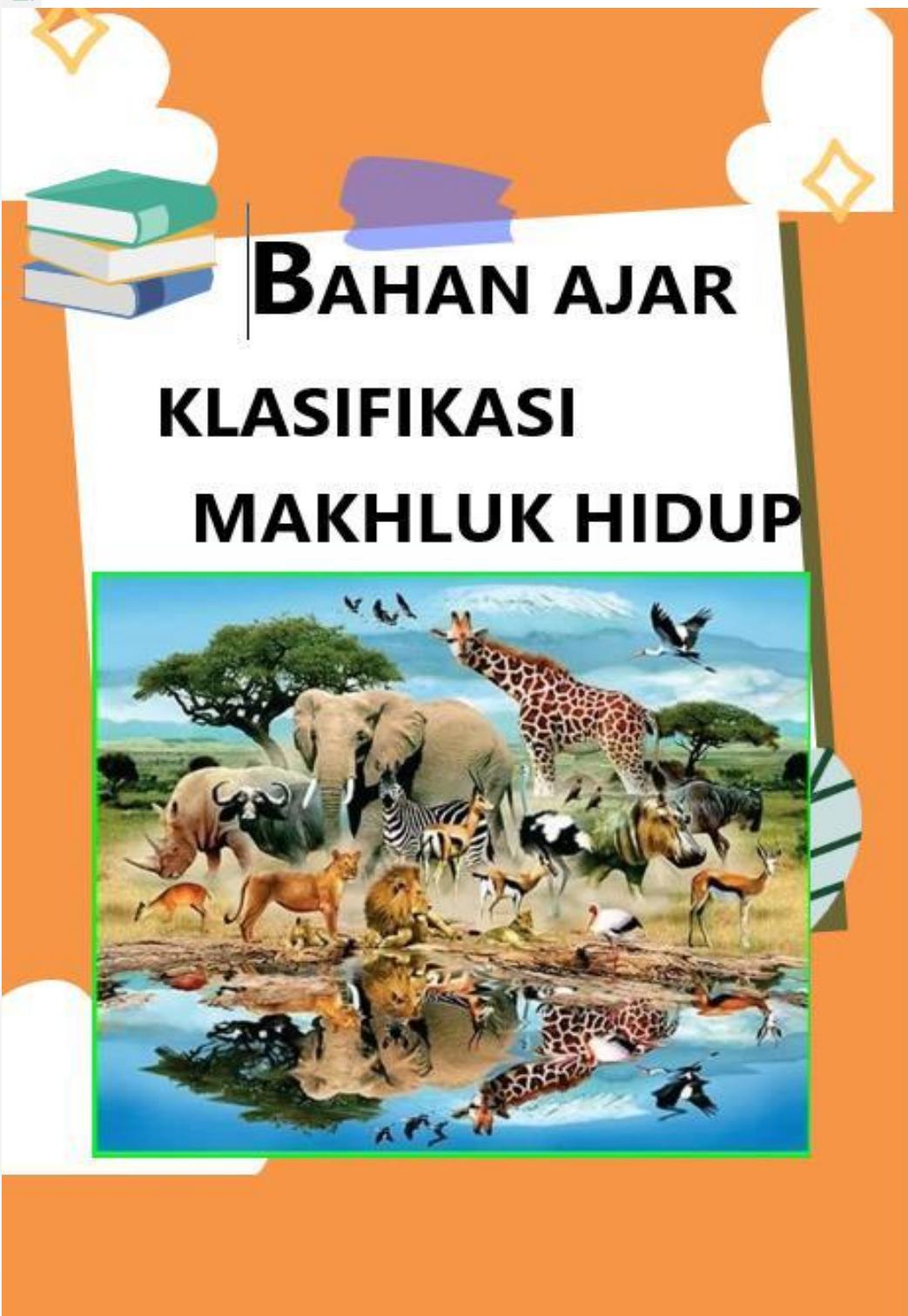


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Lampiran A. 3



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar

3.2

Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati

4.2

Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati.

Hidup atau Tidak



Sumber: www.pybion.org

Banyak tumbuhan dan hewan mudah dikenal sebagai makhluk hidup, tetapi kadang-kadang ada juga tumbuhan dan hewan yang sulit untuk dikenali sebagai makhluk hidup. Misalnya, lumut kerak yang menempel pada pohon atau batu. Menurutmu, apakah yang bergerak itu hidup? Apakah yang bergerak itu bernapas?

Kamu mungkin jarang memikirkan tentang kenyataan bahwa kamu dikelilingi oleh makhluk hidup dan benda tak hidup.

Pernahkah kamu berpikir perbedaan tentang makhluk hidup dan benda tak hidup?

©

St

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana membedakan antara makhluk hidup dan benda mati

Sesuatu dikatakan sebagai organisme jika merupakan makhluk hidup yang memiliki ciri-ciri hidup. Makhluk hidup akan menunjukkan karakteristik hidup salah satunya menanggapi rangsang dan bergerak. Tanah dan batu termasuk ke dalam benda mati. Namun di permukaan batu atau di dalam tanah mungkin saja terdapat makhluk hidup



Karakteristik makhluk hidup ada yang dapat dengan mudah diamati oleh kita dan ada yang memerlukan pengamatan secara mendetail. Berikut ini kamu akan mempelajari bagaimana ciri-ciri makhluk hidup



Bergerak

Bergerak adalah ciri dari suatu makhluk hidup. Burung terbang di udara, ular melata di tanah. Kuda dan kambing berjalan di tanah. Kita berjalan dan berlari di tanah. Terbang, melata, berjalan, dan berlari adalah cara-cara organisme bergerak berpindah tempat dari suatu tempat ke tempat lain. Menurutmu, jika tumbuhan itu termasuk makhluk hidup, apakah tumbuhan juga bergerak? Mengingat tumbuhan hidupnya melekat pada suatu tempat.

Tumbuhan yang ujungnya membengkok ke arah sinar menunjukkan sifat dari tumbuhan yang mampu bergerak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tumbuh dan Berkembang

Tumbuh adalah proses perubahan ukuran dan jumlah sel. Semua perubahan yang terjadi selama kehidupan dari suatu organisme dikenal sebagai berkembang (perkembangan). Kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam telur ayam merupakan contoh pertumbuhan dan perkembangan.

Perkembangan itu tidak mudah dilihat dalam semua organisme, misalnya bakteri yang tidak tampak perkembangannya. Sel tunggal seperti bakteri tumbuh dan kemudian berkembangbiak sendiri dengan membelah diri. Walaupun bakteri tidak tampak berkembang, banyak perubahan terjadi dalam sel karena sel melaksanakan bermacam-macam aktivitas kehidupan

Berkembang biak



Makhluk hidup mampu berkembang-biak dengan dua cara, yaitu secara seksual dan aseksual. Disebut seksual jika melibatkan sel-sel kelamin induknya, yaitu sel telur dan sel sperma. Disebut aseksual jika satu organisme dapat menghasilkan individu baru misalnya dengan cara membentuk tunas atau membelah diri. Cara ini tidak melibatkan sel-sel kelamin induknya

Menerima dan Menanggapi Rangsang



Salah satu ciri organisme adalah menerima dan menanggapi (merespon) rangsang yang ada dalam lingkungan mereka. Bila kamu menyentuh tanaman putri malu, kamu akan melihat kemampuan mereka bereaksi terhadap rangsang yang datang dari lingkungannya, yaitu sentuhan.

Ujung tanaman yang membengkok ke arah sinar juga menunjukkan bahwa tanaman tersebut mampu menerima dan meranggapi rangsang yaitu berupa sinar. Suatu lingkungan organisme adalah masing-masing faktor di sekitar organisme yang mempengaruhi organisme, antara lain air, cuaca, temperatur, tanah, suara, dan cahaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makhluk Hidup Memerlukan Makanan



Darimana tumbuhan memperoleh makanannya? Ternyata tumbuhan yang berwarna hijau mampu membuat makanannya sendiri. Tumbuhan mampu menangkap energi dari cahaya sinar matahari untuk diubah menjadi energi kimia dalam bentuk makanan melalui proses fotosintesis

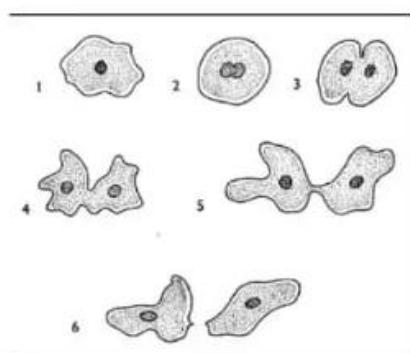
Respirasi



Sumber: www.techalive.uwu.edu

Semua makhluk hidup melakukan respirasi. Respirasi adalah proses pemecahan makanan sehingga dihasilkan energi. Umumnya makhluk hidup mengambil oksigen untuk respirasi. Dari proses respirasi ini akan dihasilkan energi, uap air dan gas karbondioksida sebagai sisa pemecahan molekul makanan. Energi yang dihasilkan selama respirasi digunakan untuk seluruh aktivitas dalam proses kehidupan. Sedangkan karbondioksida yang dihasilkan pada saat respirasi akan dikeluarkan berupa gas saat bernapas

Makhluk hidup tersusun dari sel



Makhluk hidup secara struktural tersusun dari sel. Makhluk hidup ada yang tersusun dari satu sel (uniseluler). Seperti Paramecium, amoeba, dan euglena.

Makhluk hidup yang tersusun dari banyak sel (multiseluler) contohnya manusia, hewan, dan jamur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana Makhluk Hidup Diklasifikasikan?

Ketika mengklasifikasikan organisme, ahli biologi biasanya menggunakan kemiripan pada bagian-bagian tubuh untuk mengelompokkan organisme. Singa dan harimau tutul mempunyai banyak persamaan ciri. Keduanya termasuk hewan berukuran besar, hewan buas, hewan pemakan daging, dan persamaan lain. Ahli biologi mengelompokkan hewan-hewan ini ke dalam satu kelompok. Namun singa dan harimau tutul tampak berbeda. Ahli biologi mengelompokkan mereka ke dalam spesies yang berbeda



Sumber: www.albinozoozine.net



Sumber: www.labink.org

Metode Klasifikasi

Carollus Linnaeus mengembangkan sistem klasifikasi baru berdasarkan persamaan ciri, yaitu struktur tubuh/bentuk, ukuran, warna, dan cara memperoleh makanan. Sistem klasifikasi Linnaeus memberi dua kata untuk tiap nama jenis organisme. Sistem pemberian nama dengan dua kata ini dikenal dengan **binomial nomenclature**.

Nama jenis dengan dua kata ini merupakan nama ilmiah. Kata pertama adalah nama genus (marga) dan kata kedua adalah petunjuk jenis. Kata pertama penulisannya diawali dengan huruf besar, sedangkan kata kedua diawali dengan huruf kecil. Kedua kata dalam nama ilmiah ini ditulis dengan cetak miring atau diberi garis bawah. Misalnya, tanaman padi mempunyai nama ilmiah *Oryza sativa* L. *Oryza* adalah nama marga, sedangkan *sativa* adalah petunjuk jenis, sedangkan huruf L adalah singkatan dari nama Linnaeus.

Contoh Klasifikasi Makhluk Hidup

Takson	Kucing	Anjing	Belalang
Kerajaan	Animalia	Animalia	Animalia
Filum	Chordata	Chordata	Arthropoda
Kelas	Mammalia	Mammalia	Insecta
Bangsa	Carnivora	Carnivora	Orthoptera
Suku	Felidae	Canidae	Locustidae
Marga	<i>Felis</i>	<i>Canis</i>	<i>Schistocerca</i>
Jenis	<i>Felis catus</i>	<i>Canis familiaris</i>	<i>americana</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengapa Nama Ilmiah Digunakan?

1. Tidak ada kekeliruan dalam mengidentifikasi suatu makhluk hidup karena tidak ada makhluk hidup yang mempunyai nama ilmiah yang sama. Contoh, dua makhluk hidup yang berbeda, namun mempunyai nama daerah sama, misalnya gedang, di Jawa Timur dan Jawa Tengah adalah nama daerah untuk pisang (*Musa paradisiaca L.*), tetapi di Jawa Barat gedang adalah nama daerah dari pepaya (*Carica papaya L.*).
2. Nama ilmiah jarang berubah.
3. Nama ilmiah ditulis dalam bahasa yang sama di seluruh dunia dan berkembang lebih lanjut.
4. Bahasa yang digunakan untuk nama ilmiah adalah bahasa Latin. Bahasa Latin digunakan karena bahasa ini tidak berubah

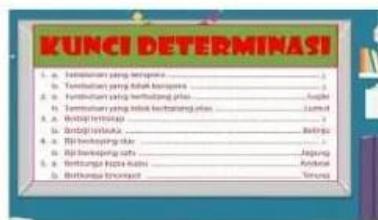


Kelompok-kelompok Makhluk Hidup

Sistem klasifikasi yang berkembang saat ini dikelompokkan ke dalam satu kelompok besar yang disebut dengan kingdom. Ada sistem klasifikasi tertentu yang mengelompokkan makhluk hidup ke dalam lima kingdom (kerajaan). Lima kingdom tersebut adalah Monera, Protista, Fungi, Plantae (tumbuhan) dan Animalia (hewan).



Kunci Determinasi



Kunci determinasi adalah berupa daftar ciri-ciri yang disusun berurut sedemikian rupa, mengantarkan seseorang untuk menemukan nama spesies suatu makhluk hidup. Urutan daftar ciri-ciri itu disusun berupa nomor-nomor. Kunci determinasi biasanya dirancang dan disusun untuk kelompok makhluk hidup tertentu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data pada diagram kunci dikotom di atas, jika ditulis akan menjadi kunci determinasi sebagai berikut.

1. a. Tumbuhan yang berspora..... 2a
b. Tumbuhan yang tidak berspora..... 3a
2. a. Tumbuhan yang berbatang jelas..... Suplir
b. Tumbuhan yang tidak berbatang jelas..... Lumut
3. a. Berbiji tertutup..... 4a
b. Berbiji terbuka..... Belinjo
4. a. Biji berkeping dua 5a
b. Biji berkeping satu..... Jagung
5. a. Berbunga kupu-kupu Kedelai
b. Berbunga terompet Terung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

- B.1 Kisi Instrument**
- B.2 Validasi Instrument**
- B.3 Lembar Observasi**

UIN SUSKA RIAU



Lampiran B. 1

KISI-KISI SOAL VALIDITAS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

KELAS VII SMP

Identitas Sekolah: SMP N 10 Kandis

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep:

1. Menafsirkan, (kemampuan mengubah informasi dari satu bentuk kebentuk lain dalam konsep IPA).
2. Mencontohkan, (kemampuan mengidentifikasi dengan menggunakan konteks dalam kehidupan sehari-hari).
3. Mengklasifikasikan, (kemampuan mendeteksi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA).
4. Merangkum/meringkas, (kemampuan mempresentasikan informasi yang diterima secara ringkas).
5. Menyimpulkan, (kemampuan menyusun kesimpulan klasifikasi yang logis).
6. Membandingkan, (kemampuan membandingkan persamaan dan perbedaan dalam klasifikasi makhluk hidup)

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu melakukan klasifikasi Makhluk Hidup dan Benda berdasarkan karakteristik yang diamati. Peserta didik mampu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran seperti mampu menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup, menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup, dan menganalisis karakteristik khas makhluk hidup. Peserta didik mampu menyebutkan ciri makhluk hidup, urutan takson, dan pembagian kingdom. Peserta didik mampu menguji hasil pengamatannya dengan melakukancpercobaan sesuai tahap-tahap metode ilmiah tersebut.



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan pengamatannya.
- Peserta didik mampu menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup.
- Peserta didik mengidentifikasi dan mampu membedakan klasifikasi 5 kingdom dengan menggunakan gambar ataupun preparat makhluk hidup.
- Peserta didik mampu membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah.

A. Penyebaran Soal

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Indikator Pemahaman Konsep						Jumlah Soal
	Menafsirkan	Meringkas	Mengklasifikasikan	Mencontohkan	Menyimpulkan	Membandingkan	
Peserta didik mampu mengklasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan pengamatannya .	Nomor soal: 6, 16, 2, 12, 20, 22,	Nomor Soal: 10, 11, 14, 21, 24, 29,	Nomor Soal: 19	Nomor Soal: 15, 17,	Nomor Soal: 8, 23, 25,		18
Peserta didik mengidentifikasi dan mampu membedakan klasifikasi 5	Nomor Soal: 1, 7, 27	Nomor Soal:	Nomor Soal: 3, 5, 26, 28, 30	Nomor Soal: 18	Nomor Soal:	Nomor Soal: 4, 9, 13,	12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

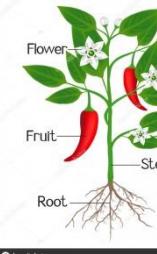
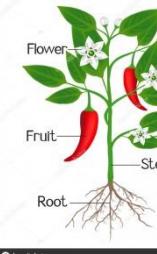
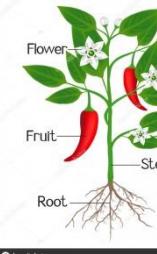
kingdom dengan menggunakan gambar ataupun preparat makhluk hidup.								
Total								30

B. Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemahaman Konsep

a) Soal Objektif

No.	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
1.	Menafsirkan	kemampuan mengubah informasi dari satu bentuk kebentuk lain dalam konsep IPA	Menentukan jenis tumbuhan dikotil dan monokotil	<p>Perhatikan gambar berikut!</p> <p>Perbandingan Ciri Tumbuhan Dikotil dan Monokotil</p>  <p>Dikotil</p> <p>Monokotil</p> <p>kotiledon</p> <p>2 kotiledon</p> <p>1 kotiledon</p> <p>pertulangan daun menyirip, menjari</p> <p>pertulangan daun sejajar, melengkung</p> <p>kambium ada, berkas pengangkut melingkar</p> <p>kambium tidak ada, berkas pengangkut kelipatan 3 tersebar</p> <p>bagian bunga kelipatan 2, 4 atau 5,</p> <p>bagian bunga berkas pengangkut kelipatan 3 tersebar</p> <p>akar tunggang</p> <p>akar serabut</p> <p>Plant 1. 15/24</p>	D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

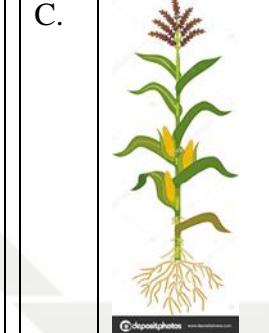
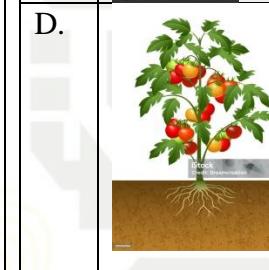
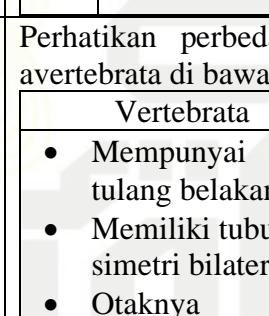
Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban						
			<p>Berdasarkan gambar tersebut, manakah pasangan tumbuhan berikut yang termasuk tumbuhan dikotil berdasarkan ciri-ciri yang teramati?</p> <table border="1" data-bbox="1039 528 1623 1114"> <tr> <td data-bbox="1039 528 1129 782">A.</td> <td data-bbox="1129 528 1354 782">  </td> <td data-bbox="1354 528 1623 782">  </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 782 1129 1114">B.</td> <td data-bbox="1129 782 1354 1114">  <p>Flower Leaf Fruit Stem Root</p> </td> <td data-bbox="1354 782 1623 1114">  </td> </tr> </table>	A.			B.	 <p>Flower Leaf Fruit Stem Root</p>		
A.										
B.	 <p>Flower Leaf Fruit Stem Root</p>									

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak Cipta No.	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal				Jawaban
2	Mengklasifikasikan	Kemampuan mendeteksi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA	Mengklasifikasikan kedalam hewan vertebrata atau invertebrata berdasarkan ciri-ciri yang diberikan	C.				A

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta

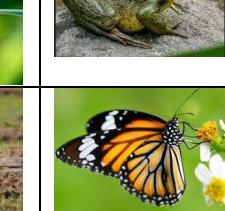
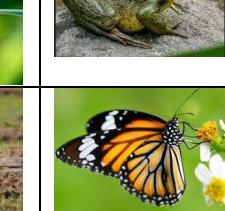
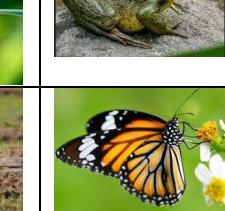
Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban												
Hak Cipta Dili 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa			<p>terlindungi oleh rangka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pernapasan berfungsi dengan baik • Sebagian besar berukuran besar <p>Berdasarkan perbedaan ciri di atas manakah pernyataan berikut yang benar!</p> <table border="1" data-bbox="1044 833 1673 1235"> <tbody> <tr> <td data-bbox="1044 833 1179 928">A</td><td data-bbox="1179 833 1313 928">Hewan invertebrata</td><td data-bbox="1313 833 1448 928"></td><td data-bbox="1448 833 1673 928"></td></tr> <tr> <td data-bbox="1044 928 1179 1024">B</td><td data-bbox="1179 928 1313 1024">Hewan invertebrata</td><td data-bbox="1313 928 1448 1024"></td><td data-bbox="1448 928 1673 1024"></td></tr> <tr> <td data-bbox="1044 1024 1179 1235">C</td><td data-bbox="1179 1024 1313 1235">Hewan vertebrata</td><td data-bbox="1313 1024 1448 1235"></td><td data-bbox="1448 1024 1673 1235"></td></tr> </tbody> </table>	A	Hewan invertebrata			B	Hewan invertebrata			C	Hewan vertebrata			
A	Hewan invertebrata															
B	Hewan invertebrata															
C	Hewan vertebrata															

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

- Hak Cipta**
No. Dilihat mengungkapkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal				Jawaban																																			
			D	Hewan vertebrata																																						
3	Mengklasifikasikan	Kemampuan mendeteksi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA	Mengklasifikasi kan organisme makhluk hidup berdasarkan kunci determinan	Saat berjalan-jalan di sawah, Putu melihat banyak hewan yang belum ia kenal. Ayahnya, seorang guru IPA, memberi kunci determinasi untuk membantu Putu mengidentifikasi hewan-hewan tersebut.. Berikut adalah kunci determinasi yang dibawa Putu.	<table border="1"> <tr><td>1</td><td>a. Hewan bertulang belakang.....</td><td>2</td></tr> <tr><td></td><td>b. Hewan tidak bertulang belakang.....</td><td>3</td></tr> <tr><td>2</td><td>a. Bergerak dengan sirip.....</td><td>ikan</td></tr> <tr><td></td><td>b. bergerak bukan dengan sirip.....</td><td>4</td></tr> <tr><td>3</td><td>a. tubuh lunak memiliki cangkang.....</td><td>siput</td></tr> <tr><td></td><td>b. tubuh tidak lunak tidak memiliki cangkang.....</td><td>5</td></tr> <tr><td>4</td><td>a. memiliki sayap.....</td><td>burung</td></tr> <tr><td></td><td>b. tidak memiliki sayap.....</td><td>6</td></tr> <tr><td>5</td><td>a. sayapnya lurus.....</td><td>belalang</td></tr> <tr><td></td><td>b. sayapnya bersisik.....</td><td>kupu-kupu</td></tr> <tr><td>6</td><td>a. menyusui anaknya.....</td><td>sapi</td></tr> <tr><td></td><td>b. tidak menyusui anaknya.....</td><td>katak</td></tr> </table>	1	a. Hewan bertulang belakang.....	2		b. Hewan tidak bertulang belakang.....	3	2	a. Bergerak dengan sirip.....	ikan		b. bergerak bukan dengan sirip.....	4	3	a. tubuh lunak memiliki cangkang.....	siput		b. tubuh tidak lunak tidak memiliki cangkang.....	5	4	a. memiliki sayap.....	burung		b. tidak memiliki sayap.....	6	5	a. sayapnya lurus.....	belalang		b. sayapnya bersisik.....	kupu-kupu	6	a. menyusui anaknya.....	sapi		b. tidak menyusui anaknya.....	katak	B
1	a. Hewan bertulang belakang.....	2																																								
	b. Hewan tidak bertulang belakang.....	3																																								
2	a. Bergerak dengan sirip.....	ikan																																								
	b. bergerak bukan dengan sirip.....	4																																								
3	a. tubuh lunak memiliki cangkang.....	siput																																								
	b. tubuh tidak lunak tidak memiliki cangkang.....	5																																								
4	a. memiliki sayap.....	burung																																								
	b. tidak memiliki sayap.....	6																																								
5	a. sayapnya lurus.....	belalang																																								
	b. sayapnya bersisik.....	kupu-kupu																																								
6	a. menyusui anaknya.....	sapi																																								
	b. tidak menyusui anaknya.....	katak																																								
4	Meringkas	Kemampuan mempresentasi	Meringkas informasi	“Di sebuah ekosistem danau, ditemukan berbagai organisme mikroskopis. Beberapa organisme dapat	B. Organisme tersebut bisa																																					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stat Islamic Univ

Hak Cipta
No.

Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>Menyimpulkan</p>	<p>Kemampuan menyusun kesimpulan klasifikasi yang logis</p>	<p>ekologis ke dalam klasifikasi makhluk hidup</p> <p>berfotosintesis dan bergerak menggunakan flagela, sedangkan lainnya hanya menyerap nutrien dari air dan tidak memiliki kloroplas. Beberapa memiliki membran inti, yang lain tidak.” Organisme yang paling tepat untuk pengelompokan berdasarkan informasi tersebut adalah...</p> <p>A. Organisme tersebut termasuk tumbuhan air B. Organisme tersebut bisa berasal dari kingdom Protista dan Monera C. Semua organisme tersebut termasuk Protista karena mikroskopis D. Organisme tersebut tergolong hewan karena hidup bebas</p> <p>Seorang siswa mengamati makhluk hidup dengan ciri-ciri: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki kloroplas • Dinding sel tersusun dari kitin • Hidup menumpang dan menyerap nutrisi dari organisme lain Berdasarkan ciri-ciri tersebut, pengelompokan yang paling tepat untuk makhluk hidup itu adalah ... A. Plantae – autotrof B. Fungi – heterotrof parasit C. Protista – autotrof D. Monera – saprofit</p>	<p>berasal dari kingdom Protista dan Monera</p> <p>B. Fungi – heterotrof parasit</p>

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
Mencontohkan	Kemampuan mengidentifikasi dengan menggunakan konteks dalam kehidupan sehari-hari	Mencontohkan yang dibuat dengan menggunakan konteks kehidupan nyata	<p>Makhluk hidup manakah yang merupakan tumbuhan berpembuluh tanpa biji?</p> <p>A. </p> <p>B. </p> <p>C. </p>	B. paku

Hak Cipta No.	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mencontohkan	Kemampuan mengidentifikasi dengan menggunakan konteks dalam kehidupan sehari-hari	Mengaitkan kondisi lingkungan dengan klasifikasi dan ciri-ciri makhluk hidup	<p>D. </p> <p>Setelah banjir, banyak tumbuhan kecil berwarna hijau tumbuh di batu-batu yang lembap. Tumbuhan tersebut tidak memiliki akar sejati dan berkembang biak dengan spora.</p> <p>Tumbuhan dengan ciri tersebut adalah ...</p> <p>A. Tumbuhan paku B. Tumbuhan dikotil C. Tumbuhan lumut D. Alga merah</p>	c. tumbuhan lumut
7	Meringkas	Kemampuan mempresentasikan informasi yang diterima secara ringkas	Menyusun ringkasan atau kesimpulan yang tepat.	<p>“Ciri khas dari protista adalah eukariot, uniseluler, dan memiliki keragaman cara hidup, beberapa dapat berfotosintesis, lainnya heterotrof, serta ada yang mirip jamur.”</p> <p>Pernyataan paling tepat untuk kingdom Protista adalah ...</p> <p>A. Organisme multisel autotrof mirip tumbuhan B. Kelompok eukariot yang tidak bisa diklasifikasikan sebagai tumbuhan, hewan, atau jamur</p>	B. Kelompok eukariot yang tidak bisa diklasifikasikan sebagai tumbuhan, hewan, atau jamur

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Statue Islamic Univ

- Hak Cipta**
No. 1. Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagai
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban	
Hak Cipta No. 1. Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagai a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Mengklasifikasikan	Kemampuan mendeteksi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA	Menganalisis atau mengklasifikasi kan organisme berdasarkan ciri-ciri yang diberikan	<p>jamur</p> <p>C. Organisme mikroskopis prokariot yang hidup di tempat kering</p> <p>D. Organisme unisel autotrof tanpa membran inti</p> <p>Kingdom Monera dibedakan dengan Protista karena karakter struktur dan morfologi utama yaitu berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bahan dasar dinding selnya 2) Tidak memiliki sistem membran (prokarotik) 3) Eukariotik 4) Multiseluler <p>Jawaban yang benar sesuai dengan pernyataan di atas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (2) dan (4) 	A. (1) dan (2)
9	Membandingkan	Kemampuan membandingkan persamaan dan perbedaan dalam klasifikasi makhluk hidup	Menentukan perbedaan penamaan filum dan divisi	<p>Urutan tingkatan taksonomi yang benar pada tumbuhan yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Kingdom-filum-kelas-family-ordo-genus-spesies B. Kingdom-divisi-kelas-ordo-family-genus-spesies C. Kingdom-filum-kelas-ordo-family-genus-spesies D. Kingdom-divisi-kelas-family-ordo-genus-spesies 	B
10					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Mengklasifikasikan

Membandingkan

Mengklasifikasikan

Hak Cipta Dilihat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak Cipta Dilihat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Mengklasifikasikan	Kemampuan mendekripsi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA	Menentukan klasifikasi makhluk hidup berdasarkan kunci dikotom	Perhatikan ciri ciri tumbuhan di bawah ini! 1 a. Akar tunggang 2 b. Akar serabut 2 2 a. Tulang Daun sejajar 3 b. Tulang Daun menjari 3 3 a. Berbiji 4 b. Tidak berbiji 4 4 a. Berkeping satu monokotil b. Berkeping dua dikotil Kunci determinasi untuk tanaman pepaya adalah... a. 1a, 2a, 3a, 4a b. 1a, 2b, 3a, 4b c. 1b, 2b, 3b, 4b d. 1b, 2b, 3a, 4a	B
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa	Membandingkan	Kemampuan membandingkan persamaan dan perbedaan dalam klasifikasi makhluk hidup	Menentukan Perbedaan dan persamaan dalam pengelompokan makhluk hidup	Nama ilmiah kucing adalah Felis domestica, dan nama ilmiah harimau adalah Felis tigris. Dilihat dari namanya, perbedaan dan persamaan antara kucing dan harimau adalah... a. Spesies yang sama, genusnya berbeda b. Genus yang sama, spesiesnya berbeda c. Genus yang sama, familiinya berbeda d. Genus yang berbeda, familiinya sama	B
				Perhatikan gambar berikut ini!	B

Islamic Univ

- Hak Cipta Dilihat**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta No.	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
14	Mengklasifikasikan	sesuai dengan contoh atau konsep IPA	hidup berdasarkan gambar	 <p>Gambar di atas memiliki ciri-ciri makhluk hidup, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersifat saprofit Memiliki klorofil Tubuhnya tersusun dari hifa Hidup di tempat lembab 	D

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Diliang

Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak Cipta No.	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
15	Mengklasifikasikan	Kemampuan mendekripsi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau	Menentukan klasifikasi makhluk hidup berdasarkan	<p>3. </p> <p>4. Berdasarkan gambar di atas yang merupakan tumbuhan berpembuluh adalah . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 4 b. 3 c. 2 d. 1 <p>Perhatikan ciri-ciri berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersisik 2. Suhu tubuh sesuai dengan lingkungan 3. Bernafas dengan paru-paru <p>Hewan yang memiliki ciri di atas termasuk kedalam</p>	C

- Hak Cipta No.**
Dilindungi Undang-Undang
1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
Hak Cipta No. 16 Dilengkapi Mengklasifikasikan	kONSEP IPA Kemampuan mendeteksi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA	ciri-ciri Menentukan klasifikasi makhluk hidup berdasarkan gambar	kelompok. . . a. Amfibia b. Aves c. Reptilian d. MAMALIA Perhatikan gambar di bawah ini!  Gambar di atas termasuk kedalam kingdom... a. Protista b. Animalia c. Fungi d. Monera	C

© **Soal Essay**

Hak Cipta No	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Mengklasifikasi sikan	Kemampuan mendeteksi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA	Menganalisis klasifikasi makhluk hidup dari ciri-ciri yang diberikan	<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sel prokariotik 2. Tidak memiliki inti sel 3. Memiliki dinding sel <p>Klasifikasikan makhluk hidup tersebut berdasarkan ciri-cirinya dan beri contoh!</p>	<p>Dari ciri-ciri tersebut, makhluk hidup yang dimaksud adalah organisme prokariotik, yaitu Bakteri dan Archaeabacteria.</p> <p>Klasifikasinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kingdom : Monera (menurut sistem 5 kingdom) • Domain : Bacteria dan Archaea (menurut sistem 3 domain) <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bakteri : <i>Escherichia</i>

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
Hak Cipta	• Dilanggar	Undang-Undang	18	<p>coli (hidup di usus manusia), <i>Streptococcus</i> (penyebab radang tenggorokan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Archaeabacteri a : <i>Methanobacterium</i> (penghasil gas metana), <i>Halobacterium</i> (hidup di lingkungan sangat asin). <p>Dapat diklasifikasikan ke dalam Filum Annelida. Organisme dalam filum Annelida memiliki tubuh yang terbagi menjadi segmen-semen yang terlihat jelas. Setiap segmen ini biasanya</p>

No	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
19	Hasil Cipta milik UIN Suska Riau			 <p>Berdasarkan gambar dan ciri-ciri tersebut, organisme ini diklasifikasikan ke dalam filum apa?</p>	<p>memiliki bagian tubuh yang serupa, namun beberapa bagian tubuh dapat berfungsi berbeda, seperti organ reproduksi atau sistem peredaran darah.</p>
	Membandingkan	Kemampuan membandingkan persamaan dan perbedaan dalam klasifikasi makhluk hidup	Membedakan organisme dari kingdom Plantae dan Fungi dalam hal memperoleh makanan berdasarkan gambar.	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>   <p>Plantae Fungi</p> <p>Berdasarkan gambar di atas sebutkan perbedaan utama antara organisme dari kingdom Plantae dan Fungi dalam hal cara memperoleh makanan!</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Plantae (Tumbuhan): Bersifat autotrof, artinya dapat membuat makanannya sendiri melalui proses fotosintesis dengan bantuan klorofil, cahaya matahari, air, dan CO₂. • Fungi (Jamur): Bersifat heterotrof, artinya tidak bisa membuat makanan sendiri. Jamur memperoleh zat

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban	
Hak Cipta • No. 20 Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa	Menafsirkan	Kemampuan mengubah informasi dari satu bentuk kebentuk lain dalam konsep IPA	Menganalisis suatu organisme berdasarkan ciri-ciri yang diberikan	Mengapa organisme yang memiliki sel eukariotik, hidup di lingkungan basah, dan mengandung klorofil digolongkan ke dalam kelompok Protista mirip tumbuhan (alga)?	organik dengan cara menyerap dari organisme lain, bisa sebagai saprofit (menguraikan sisa makhluk hidup) atau parasit (menempel dan merugikan inang) alasannya adalah: 1. Sel eukariotik → berarti sudah memiliki inti sel sejati dan organel-organel bermembran . 2. Mengandung klorofil → mampu melakukan fotosintesis seperti tumbuhan . 3. Hidup di lingkungan basah/perairan →

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
-------------------------	----------------------------	----------------	------	---------

© Hak Cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta

Dilanggar

dilindungi

Undang-Undang

21

sebagian atau seluruh

karya tulis ini tanpa

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta No	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
1. Dilanggar	Menafsirkan	Kemampuan mengubah informasi dari satu bentuk kebentuk lain dalam konsep IPA	Menganalisis kelompok makhluk hidup berdasarkan gambar yang diberikan	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Berdasarkan gambar tersebut, kelompok manakah makhluk hidup tersebut termasuk?</p>	Makhluk hidup yang memiliki tubuh berbentuk bulat, tidak memiliki simetri tubuh yang jelas, dan tidak memiliki jaringan tubuh yang terspesialisasi termasuk dalam kelompok Porifera atau Spongia (spons) .
2. Dilanggar	Membandingkan	Kemampuan membandingkan persamaan dan perbedaan dalam klasifikasi makhluk hidup	Mengidentifikasi perbedaan tumbuhan berdasarkan ciri-ciri yang diberikan	<p>Berdasarkan ciri-ciri seperti jenis akar, bentuk daun, dan habitatnya, bagaimana perbedaan klasifikasi tumbuhan dalam hal kelompok monokotil dan dikotil?</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tumbuhan yang termasuk dalam kelompok monokotil (seperti rumput, jagung, atau palma) memiliki akar serabut, daun panjang sempit,

© Halimah Ciptamilik UIN Suska Riau

No. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik
- b. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan hak cipta

2. Bilarang mengumumkan dan mem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	24	Mengklasifikasi	Kemampuan mendekripsi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA	Mengklasifikasikan organisme berdasarkan ciri-ciri yang diberikan	organisme lain), beberapa parasite. Ciri morfologi kingdom animalia: Tubuh lebih kompleks, memiliki jaringan dan organ sejati. Cara hidup kingdom animalia: Heterotrof, bergerak aktif, hidup bebas atau parasite.	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	25	Meringkas	Kemampuan mempresentasikan informasi yang diterima secara ringkas	Menjelaskan proses klasifikasi dalam memahami hubungan antara makhluk hidup	Bagaimana klasifikasi makhluk hidup membantu ilmuwan memahami hubungan kekerabatan antarspesies?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

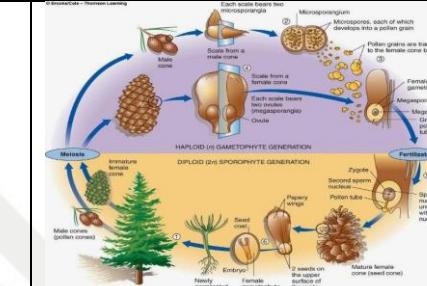
Hak Cipta No	Dilanggar Undang-Undang 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
						<p>(membantu mengelompokkan) organisme berdasarkan persamaan ciri morfologi, fisiologi, dan genetik. Melalui klasifikasi, ilmuwan dapat menelusuri asal-usul evolusi, melihat tingkat kedekatan antar spesies, serta mempermudah identifikasi dan komunikasi ilmiah.</p>
26		Mengklasifikasi	Kemampuan mendekripsi ciri-ciri yang sesuai dengan contoh atau konsep IPA	Mengklasifikasikan organisme berdasarkan ciri-ciri yang diberikan	Jika ada sebuah organisme yang memiliki ciri-ciri: 4. Memiliki tubuh simetris bilateral 5. Memiliki kulit yang keras dan bersisik 6. Termasuk dalam kelompok vertebrata Ke dalam kelas manakah ciri organisme tersebut?	Organisme ini termasuk dalam Kelas Reptilia , karena memiliki kulit bersisik keras, tubuh simetris bilateral, dan termasuk dalam kelompok vertebrata.
27		Mengklasifikasi	Kemampuan mendekripsi ciri-	Menganalisis atau mengklasifikasika	Jika Anda menemukan sebuah organisme yang memiliki ciri-ciri:	Organisme ini termasuk ke dalam

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak Cipta Dilihat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
28	Menyimpulkan	Kemampuan menyusun kesimpulan klasifikasi yang logis	Menjelaskan organisme prokariotik dalam klasifikasi makhluk hidup	<p>Kingdom monera adalah kelompok organisme yang inti selnya belum memiliki membrane inti yang disebut organisme prokariotik. Apa yang dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut?</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa organisme prokariotik, yaitu organisme yang tidak memiliki membran inti sel. Artinya, materi genetik (DNA) tidak terbungkus oleh membran inti, dan struktur selnya lebih sederhana dibandingkan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Jawaban
1. Dilanggar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Meringkas	Kemampuan mempresentasikan informasi yang diterima secara ringkas	Menyusun ringkasan atau kesimpulan yang tepat.	Dari berbagai jenis protista, bagaimana kamu membedakan peran protista mirip tumbuhan dan protista mirip hewan dalam ekosistem perairan?	organisme eukariotik. Protista mirip tumbuhan, seperti alga, berperan sebagai produsen karena mampu berfotosintesis . Sementara protista mirip hewan, seperti amoeba dan paramecium, berperan sebagai konsumen yang memangsa mikroorganisme lain .
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Menafsirkan	Kemampuan mengubah informasi dari satu bentuk kebentuk lain dalam IPA	Menganalisis kelompok makhluk hidup berdasarkan gambar yang diberikan	Amatilah gambar di bawah ini!!	Tumbuhan pinus termasuk dalam jenis tumbuhan gymnospermae (berbiji terbuka) karena memiliki bentuk daun seperti jarum dan

- Hak Cipta • No.**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Domain Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	 <p>Termasuk jenis Tumbuhan apakah yang ada pada gambar? serta jelaskan alasannya!</p>	Jawaban
				mempunyai bentuk akar tunggang

C. Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian:

- Skor: 3. Jawaban benar dan lengkap
- Jawaban Benar, tetapi tidak lengkap
 - Jawaban tidak sesuai

Lampiran B. 2

VALIDASI ISI OLEH AHLI TERHADAP INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

Nama Validator : Aldeva Ilhami, M. Pd

Keahlian : Dosen Tadris IPA

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Penyusun : Tiara Sri Nastiti

Pembimbing : Susilawati, M.Pd.

Instansi : Prodi Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi lembar validasi tes soal kemampuan pemahaman konsep siswa. Instrumen tes ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai tes yang akan saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen yang saya gunakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi validitas instrumen tes ini saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk:

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon menulis pada bagian komentar/saran atau langsung pada lembar instrumen penelitian

No.	Indikator Validasi	Nilai Validasi			
		1	2	3	4
1.	Materi pada soal sesuai dengan CP/TP kurikulum merdeka			✓	✓
2.	Butir soal sesuai dengan indikator soal			✓	✓
3.	Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep			✓	✓
4.	Pertanyaan mudah dipahami			✓	✓
5.	Kunci jawaban rasional			✓	✓
6.	Pilihan jawaban objektif tersusun dengan jelas			✓	✓
7.	Butir soal menggunakan Bahasa yang baik			✓	✓
8.	Tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	✓

Kesimpulan penelitian secara umum terhadap instrument:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

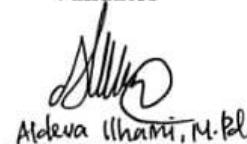
Coretlah salah satu diantara pilihan diatas

Komentar/saran:

.....

Pekanbaru, 15 September 2025

Validator



Aldeva Ilhami, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VALIDASI ISI OLEH AHLI TERHADAP INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

Nama Validator : Ibna Hayati, M. Si

Keahlian : Sistematika Tumbuhan (Institut Pertanian Bogor)

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Penyusun : Tiara Sri Nastiti

Pembimbing : Susilawati, M.Pd.

Instansi : Prodi Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi lembar validasi tes soal kemampuan pemahaman konsep siswa. Instrumen tes ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai tes yang akan saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen yang saya gunakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi validitas instrumen tes ini saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk:

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon menulis pada bagian komentar/saran atau langsung pada lembar instrumen penelitian.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator Validasi	Nilai Validasi			
		1	2	3	4
1.	Materi pada soal sesuai dengan CP/TP kurikulum merdeka				✓
2.	Butir soal sesuai dengan indikator soal				✓
3.	Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep				✓
4.	Pertanyaan mudah dipahami				✓
5.	Kunci jawaban rasional				✓
6.	Pilihan jawaban objektif tersusun dengan jelas				✓
7.	Butir soal menggunakan Bahasa yang baik				✓
8.	Tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

Kesimpulan penelitian secara umum terhadap instrument:

- ✓. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Coretlah salah satu diantara pilihan diatas

Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 28 Agustus 2025

Validator



Ibna Hayati, M. Si

VALIDASI ISI OLEH AHLI TERHADAP INSTRUMEN TES

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI

KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

Nama Validator : Rifkatul Jannah, M. Pd

Keahlian : Guru IPA

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Penyusun : Tiara Sri Nastiti

Pembimbing : Susilawati, M.Pd.

Instansi : Prodi Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi lembar validasi tes soal kemampuan pemahaman konsep siswa. Instrumen tes ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai tes yang akan saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen yang saya gunakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi validitas instrumen tes ini saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk:

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon menulis pada bagian komentar/saran atau langsung pada lembar instrumen penelitian.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator Validasi	Nilai Validasi			
		1	2	3	4
1.	Materi pada soal sesuai dengan CP/TP kurikulum merdeka			✓	✓
2.	Butir soal sesuai dengan indikator soal			✓	✓
3.	Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep				✓
4.	Pertanyaan mudah dipahami				✓
5.	Kunci jawaban rasional				✓
6.	Pilihan jawaban objektif tersusun dengan jelas				✓
7.	Butir soal menggunakan Bahasa yang baik				✓
8.	Tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

Kesimpulan penelitian secara umum terhadap instrument:

- ✓ 1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Coretlah salah satu diantara pilihan diatas

Komentar/saran:

.....

Pekanbaru, 25 September 2025

Validator

RIFKATUL JAHMAH, M. Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik
UIN Suska Riau

Lampiran B. 3

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK
MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)**
(KELAS EKSPERIMENT)

Nama	:	
Nomor Absen	:	
Hari/Tanggal	:	
Pertemuan	:	
Petunjuk	:	: Berikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan!

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran				
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik				
3.	Peserta didik aktif bertanya selama pembelajaran berlangsung				
4.	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung				
5.	Peserta didik berdiskusi dengan tertib saat menyelesaikan pertanyaan ataupun tantangan bersama kelompok				
6.	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok dengan baik ketika permainan dan pertandingan				
7.	Peserta didik mengerjakan tugas individu maupun kelompok dengan baik				
8.	Peserta didik mengamati penyajian jawaban dan pendapat dari orang lain atau kelompok lain				
9.	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan baik				
10.	Peserta didik percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
Jumlah Skor Penilaian					
Total Skor Penilaian					

© Hak Cipta milik
UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

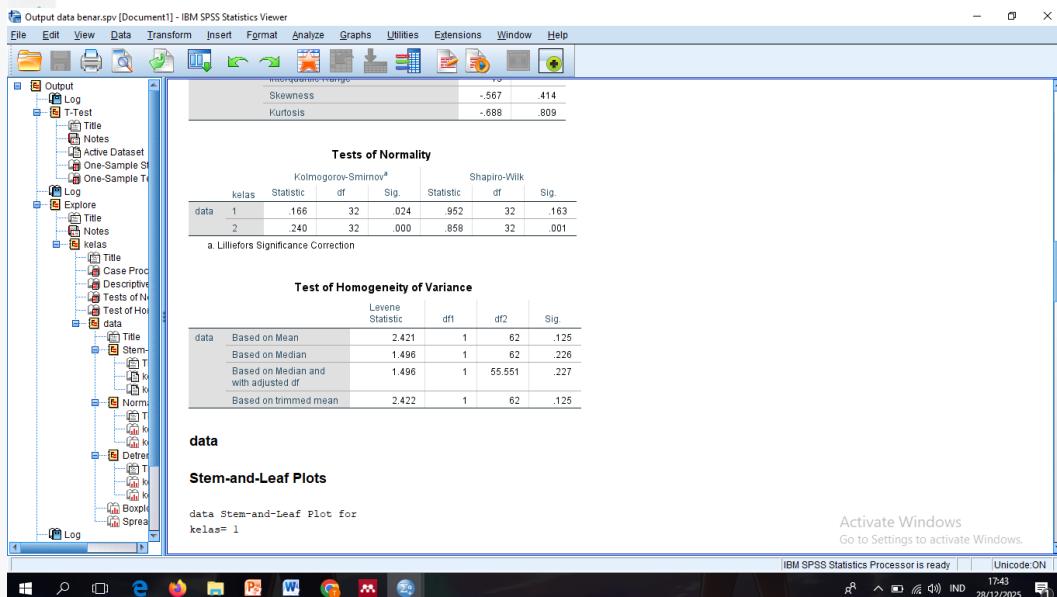
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

C. 1 Data SPSS

Lampiran C. 1

DATA SPSS



Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data 1	.166	32	.024	.952	32	.163
2	.240	32	.000	.858	32	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
data	Based on Mean	2.421	1	.62	.125
	Based on Median	1.496	1	.62	.226
	Based on Median and with adjusted df	1.496	1	.55.551	.227
	Based on trimmed mean	2.422	1	.62	.125

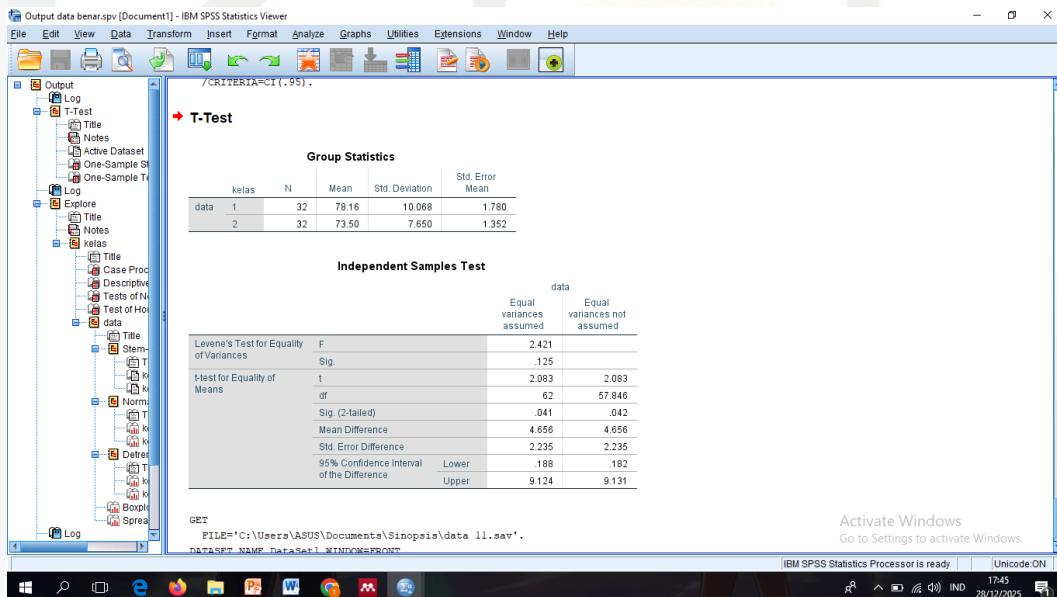
data

Stem-and-Leaf Plots

data Stem-and-Leaf Plot for
kelas= 1

 Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

 IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON
17:43 28/12/2025



T-Test

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
data 1	32	78.16	10.068	1.780
2	32	73.50	7.650	1.352

Independent Samples Test

	data	
	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	2.421	
Sig.	.125	
t-test for Equality of Means	2.083	2.083
df	62	57.846
Sig. (2-tailed)	.041	.042
Mean Difference	4.656	4.656
Std. Error Difference	2.235	2.235
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.188
	Upper	9.124
		9.131

GET
FILE='C:\Users\ASUS\Documents\Sinopsis\data 11.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT

 Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

 IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON
17:45 28/12/2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

D.1 Dokumentasi

© Hak cipta

Lampiran D. 1**Dokumentasi Validator****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Dokumentasi Belajar Mengajar



Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

UIN SUSKA RIAU



© Hak



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22161/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Yth : Kepala
SMP Negeri 10 Kandis
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Tiara Sri Nastiti
NIM	:	12111122395
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan) / 2025
Program Studi	:	Tadris IPA
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Jon Pamil, S.Ag., MA.
19710627 199903 1 002



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10 KANDIS
Jl. Libo Baru Km. 17 Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau
Email : smpn10kandis@gmail.com NPSN : 70049080



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PRA RISET
Nomor : 420/ SMPN 10 KNDS/2025/013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kandis, berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor :B-22161/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025, Tanggal 08 Oktober 2025 dengan ini menerangkan :

1. Nama : Tiara Sri Nasiti
2. NIM : 12111122395
3. Program Studi : Tadris IPA
4. Jenjang Pendidikan : S-1
5. Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Adapun nama tersebut diatas telah melaksanakan Pra Riset Mata Kuliah Pendidikan Tadris IPA pada SMP Negeri 10 Kandis, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandis, 14 Oktober 2025
Kepala Sekolah SMPN 10 Kandis

Besta Rahma Frizdew, S.Pd
NIP. 19830716 201102 2 003

© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربوية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.ulnsuska.ac.id, E-mail: ftk.ulnsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23328/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025

Pekanbaru, 20 Oktober 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**Yth : Kepala
SMP Negeri 10 Kandis
Di Siak*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Tiara Sri Nastiti
NIM	: 12111122395
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	: Tadris IPA
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 10 Kandis

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Oktober 2025 s.d 20 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan


Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. +
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0781) 581847 Web. www.ftk.ulnsuska.ac.id, E-mail: eftak_ulnsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27231/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025

Pekanbaru, 23 Desember

2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth. Susilawati, S.Pd, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:	TIARA SRI NASTITI
NIM	:	12111122395
Jurusan	:	Tadris IPA
Judul	:	Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup
Waktu	:	6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPA Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



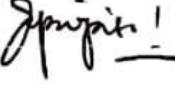
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Tiara Sri Nastiti
Nomor Induk Mahasiswa	:	12111122395
Hari/Tanggal Ujian	:	Kamis 22 Mei 2025
Judul Proposal Ujian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP ISI

Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian
proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dian Puspita Eka Putri, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.	PENGUJI II		



Pekanbaru, 26 Mei 2025
Peserta Ujian Proposal



Tiara Sri Nastiti
NIM. 12111122395

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Tiara Sri Nastiti, lahir di Kandis pada tanggal 19 Desember 2001, anak pertama dari tiga bersaudara. Terlahir dari pasangan Abdul Khalik dan Fatimah Zahara yang merupakan orang tua kandung tersayang dan tercinta penulis. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) di TK Tunas Melati pada tahun 2008, setelah itu melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SDN 05 Telaga Sam-Sam pada tahun 2014, setalah itu melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kandis lulus pada tahun 2017, selanjutnya melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas dan pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yakni S-1 dengan menjadi mahasiswa dijurusan Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM-PTKIN. Pada tanggal 22 juli- 31 agustus 2024 penulis melaksanakan KKN di Desa Bangun Purba Timur Jaya, Kecamatan Bangun Purba, Pasir Pangaraian, Riau. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di MTs Ummathan Wassathan Pekanbaru. Penulis menyelesaikan S-1 dan resmi menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada 7 Januari 2026, yang bertepatan dengan 18 Rajab 1447 H dengan Indeks Kumulatif (IPK) 3,61 dibawah bimbingan Ibu Susilawati, M.Pd.